

MEMBANGUN HOTSPOT MENGGUNAKAN UBUNTU SERVER 9.04



DISUSUN OLEH :

Abdul Syakur

NIS -

**LEMBAGA PENDIDIKAN YAYASAN SETYA BHAKTI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA BHAKTI**

“TERAKREDITASI A”

BIDANG KEAHLIAN TEHNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PROGRAM KEAHLIAN TEHNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

SMK TARUNA BHAKTI

DEPOK

2010

A. Pendahuluan

Pada dasarnya sebuah komputer itu harus memiliki sistem operasi untuk kita dapat menggunakan komputer tersebut dan membantu dalam pelaksanaanya dan dapat memperlancar tugas kita.Komputer pun merupakan salah satu alternatif yang banyak dipakai diperusahaan dengan tujuan untuk memperlancar pekerjaan ataupun lainnya.Komputer merupakan teknologi yang banyak dipakai saat ini.

Sistem Operasinya pun banyak yang di pakai saat ini tapi yang banyak di pakai sampai saat ini adalah windows XP tetapi selain windows XP sebenarnya ada sistem operasi yang fire (open source) seperti yang kita ketahui yaitu Linux. Didalam jobsheet ini kita pun akan membahas cara penginstallannya.tetapi bukan hanya penginstallannya saja melainkan kita disini akan belajar tentang pembuatan user pada linux, membuat folder di linux dan serta konfiguasi samba dan DHCP. Jobsheet ini disusun secara sederhana dan disusun dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh pembaca.Semoga pembaca terkesan dan Job Sheet ini bermanfaat sekali juga, agar jobsheet ini dapat ikut serta dalam usaha mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Amiin

Penyusun

Alat Dan Bahan

Untuk membuat **Partisi** ,menginstall **Ubuntu 9.04**, menginstall **Ubuntu 9.04**,menginstall samba server&client dan beserta **konfigurasi samba&DHCP**. terlebih dahulu kita harus menyiapkan alat dan bahan.Adapun antara lain sebagai berikut :

1. Sebuah unit Komputer Lengkap (Aktif)
2. CD Ubuntu 9.04
3. Paket Samba server & client
4. Paket DHCP server & client

Langkah Demi Langkah Merakit Komputer ...

Berikut ini akan dibahas mengenai bagaimana cara merakit komputer, terutama bagi mereka yang baru belajar .. dari beberapa referensi yang saya pelajari .. maka berikut ini akan dijelaskan langkah demi langkah cara merakit komputer, mudah-mudahan bermanfaat .. Red. deden

Komponen perakit komputer tersedia di pasaran dengan beragam pilihan kualitas dan harga. Dengan merakit sendiri komputer, kita dapat menentukan jenis komponen, kemampuan serta fasilitas dari komputer sesuai kebutuhan.Tahapan dalam perakitan komputer terdiri dari:

- A. Persiapan**
- B. Perakitan**
- C. Pengujian**
- D. Penanganan Masalah**



<http://dedenthea.wordpress.com>

Persiapan

Persiapan yang baik akan memudahkan dalam perakitan komputer serta menghindari permasalahan yang mungkin timbul. Hal yang terkait dalam persiapan meliputi:

1. Penentuan Konfigurasi Komputer
2. Persiapan Komponen dan perlengkapan
3. Pengamanan

Penentuan Konfigurasi Komputer

Konfigurasi komputer berkait dengan penentuan jenis komponen dan fitur dari komputer serta bagaimana seluruh komponen dapat bekerja sebagai sebuah sistem komputer sesuai keinginan kita. Penentuan komponen dimulai dari jenis prosessor, motherboard, lalu komponen lainnya. Faktor kesesuaian atau kompatibilitas dari komponen terhadap motherboard harus diperhatikan, karena setiap jenis motherboard mendukung jenis prosessor, modul memori, port dan I/O bus yang berbeda-beda.

Persiapan Komponen dan Perlengkapan

Komponen komputer beserta perlengkapan untuk perakitan dipersiapkan untuk perakitan dipersiapkan lebih dulu untuk memudahkan perakitan. Perlengkapan yang disiapkan terdiri dari:

- **Komponen komputer**
- **Kelengkapan komponen seperti kabel, sekerup, jumper, baut dan sebagainya**
- **Buku manual dan referensi dari komponen**
- **Alat bantu berupa obeng pipih dan philips**

Software sistem operasi, device driver dan program aplikasi.



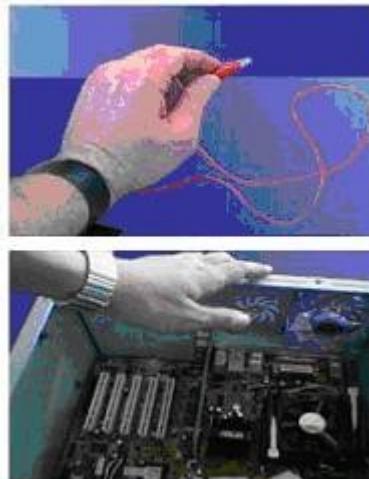
<http://dedenthea.wordpress.com>

Buku manual diperlukan sebagai rujukan untuk mengatahi diagram posisi dari elemen koneksi (konektor, port dan slot) dan elemen konfigurasi (jumper dan switch) beserta cara setting jumper dan switch yang sesuai untuk komputer yang dirakit. Diskette atau CD Software diperlukan untuk menginstall Sistem Operasi, device driver dari piranti, dan program aplikasi pada komputer yang selesai dirakit.

Pengamanan

Tindakan pengamanan diperlukan untuk menghindari masalah seperti kerusakan komponen oleh muatan listrik statis, jatuh, panas berlebihan atau tumpahan cairan. Pencegahan kerusakan karena listrik statis dengan cara:

- Menggunakan gelang anti statis atau menyentuh permukaan logam pada casing sebelum memegang komponen untuk membuang muatan statis.
- Tidak menyentuh langsung komponen elektronik, konektor atau jalur rangkaian tetapi memegang pada badan logam atau plastik yang terdapat pada komponen.



<http://dedenthea.wordpress.com>

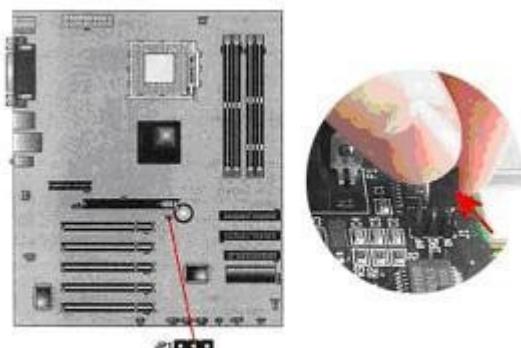
Perakitan

Tahapan proses pada perakitan komputer terdiri dari:

1. **Penyiapan motherboard**
2. **Memasang Prosessor**
3. **Memasang heatsink**
4. **Memasang Modul Memori**
5. **memasang Motherboard pada Casing**
6. **Memasang Power Supply**
7. **Memasang Kabel Motherboard dan Casing**
8. **Memasang Drive**
9. **Memasang card Adapter**
10. **Penyelesaian Akhir**

1. Penyiapan motherboard

Periksa buku manual motherboard untuk mengetahui posisi jumper untuk pengaturan CPU speed, speed multiplier dan tegangan masukan ke motherboard. Atur setting jumper sesuai petunjuk, kesalahan mengatur jumper tegangan dapat merusak prosessor.



<http://dedenthea.wordpress.com>

2. Memasang Prosessor

Prosessor lebih mudah dipasang sebelum motherboard menempati casing. Cara memasang prosessor jenis socket dan slot berbeda. Jenis socket

1. Tentukan posisi pin 1 pada prosessor dan socket prosessor di motherboard, umumnya terletak di pojok yang ditandai dengan titik, segitiga atau lekukan.
2. Tegakkan posisi tuas pengunci socket untuk membuka.

3. Masukkan prosessor ke socket dengan lebih dulu menyelaraskan posisi kaki-kaki prosessor dengan lubang socket. rapatkan hingga tidak terdapat celah antara prosessor dengan socket.
4. Turunkan kembali tuas pengunci.

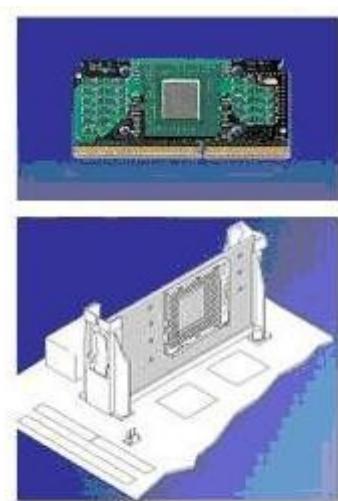


<http://dedenthea.wordpress.com>

Jenis Slot

1. Pasang penyangga (bracket) pada dua ujung slot di motherboard sehingga posisi lubang pasak bertemu dengan lubang di motherboard
2. Masukkan pasak kemudian pengunci pasak pada lubang pasak

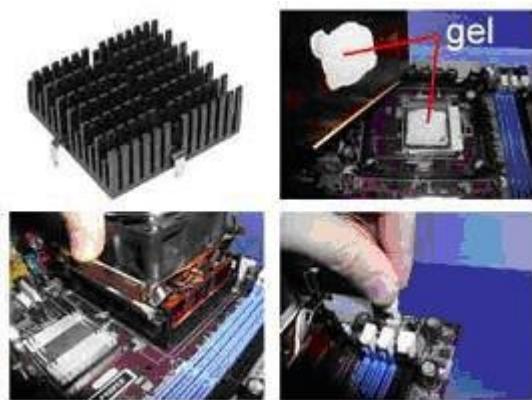
Selipkan card prosessor di antara kedua penahan dan tekan hingga tepat masuk ke lubang slot.



<http://dedenthea.wordpress.com>

3. Memasang Heatsink

Fungsi heatsink adalah membuang panas yang dihasilkan oleh prosessor lewat konduksi panas dari prosessor ke heatsink.Untuk mengoptimalkan pemindahan panas maka heatsink harus dipasang rapat pada bagian atas prosessor dengan beberapa clip sebagai penahan sedangkan permukaan kontak pada heatsink dilapisi gel pengantar panas.Bila heatsink dilengkapi dengan fan maka konektor power pada fan dihubungkan ke konektor fan pada motherboard.



<http://dedenthea.wordpress.com>

4. Memasang Modul Memori

Modul memori umumnya dipasang berurutan dari nomor socket terkecil. Urutan pemasangan dapat dilihat dari diagram motherboard.Setiap jenis modul memori yakni SIMM, DIMM dan RIMM dapat dibedakan dengan posisi lekukan pada sisi dan bawah pada modul.Cara memasang untuk tiap jenis modul memori sebagai berikut.

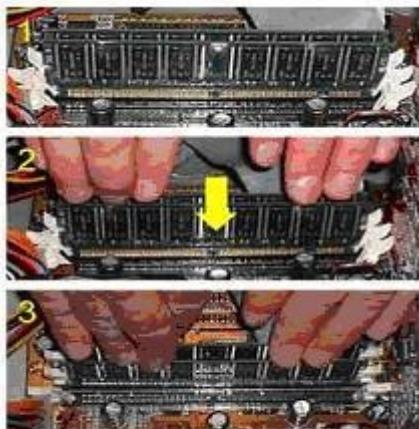
Jenis SIMM

1. Sesuaikan posisi lekukan pada modul dengan tonjolan pada slot.

2. Masukkan modul dengan membuat sudut miring 45 derajat terhadap slot
3. Dorong hingga modul tegak pada slot, tuas pengunci pada slot akan otomatis mengunci modul.



<http://dedenthea.wordpress.com>



<http://dedenthea.wordpress.com>

Jenis DIMM dan RIMM

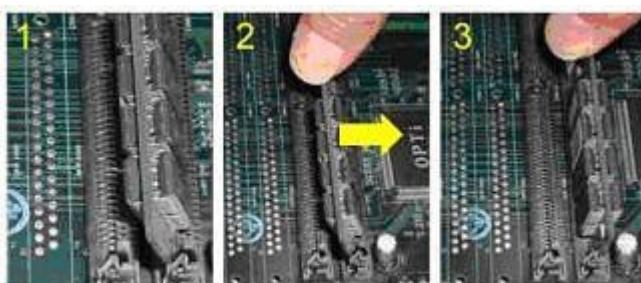
Cara memasang modul DIMM dan RIMM sama dan hanya ada satu cara sehingga tidak akan terbalik karena ada dua lekukan sebagai panduan. Perbedaanya DIMM dan RIMM pada posisi lekukan

1. Rebahkan kait pengunci pada ujung slot
2. sesuaikan posisi lekukan pada konektor modul dengan tonjolan pada slot.
lalu masukkan modul ke slot.

3. Kait pengunci secara otomatis mengunci modul pada slot bila modul sudah tepat terpasang.



<http://dedenthea.wordpress.com>



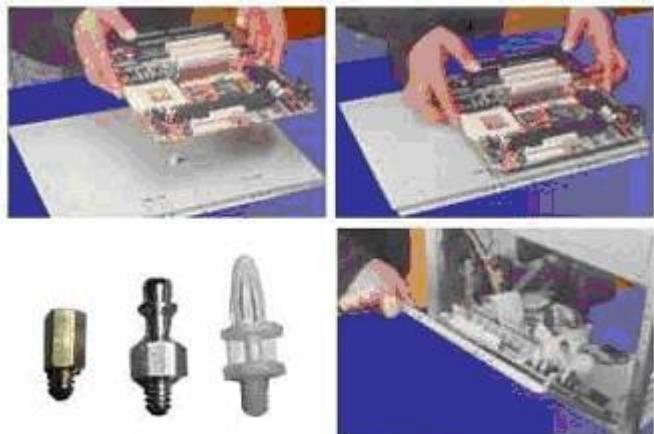
<http://dedenthea.wordpress.com>

5. Memasang Motherboard pada Casing

Motherboard dipasang ke casing dengan sekerup dan dudukan (standoff). Cara pemasangannya sebagai berikut:

1. Tentukan posisi lubang untuk setiap dudukan plastik dan logam. Lubang untuk dudukan logam (metal spacer) ditandai dengan cincin pada tepi lubang.
2. Pasang dudukan logam atau plastik pada tray casing sesuai dengan posisi setiap lubang dudukan yang sesuai pada motherboard.
3. Tempatkan motherboard pada tray casing sehingga kepala dudukan keluar dari lubang pada motherboard. Pasang sekerup pengunci pada setiap dudukan logam.

4. Pasang bingkai port I/O (I/O shield) pada motherboard jika ada.
5. Pasang tray casing yang sudah terpasang motherboard pada casing dan kunci dengan sekerup.



<http://dedenthea.wordpress.com>

6. Memasang Power Supply

Beberapa jenis casing sudah dilengkapi power supply. Bila power supply belum disertakan maka cara pemasangannya sebagai berikut:

1. Masukkan power supply pada rak di bagian belakang casing. Pasang ke empat buah sekerup pengunci.
2. Hubungkan konektor power dari power supply ke motherboard. Konektor power jenis ATX hanya memiliki satu cara pemasangan sehingga tidak akan terbalik. Untuk jenis non ATX dengan dua konektor yang terpisah maka kabel-kabel ground warna hitam harus ditempatkan bersisian dan dipasang pada bagian tengah dari konektor power motherboard. Hubungkan kabel daya untuk fan, jika memakai fan untuk pendingin CPU.



<http://dedenthea.wordpress.com>

7. Memasang Kabel Motherboard dan Casing

Setelah motherboard terpasang di casing langkah selanjutnya adalah memasang kabel I/O pada motherboard dan panel dengan casing.

1. Pasang kabel data untuk floppy drive pada konektor pengontrol floppy di motherboard
2. Pasang kabel IDE untuk pada konektor IDE primary dan secondary pada motherboard.
3. Untuk motherboard non ATX. Pasang kabel port serial dan pararel pada konektor di motherboard. Perhatikan posisi pin 1 untuk memasang.
4. Pada bagian belakang casing terdapat lubang untuk memasang port tambahan jenis non slot. Buka sekerup pengunci pelat tertutup lubang port lalumaskan port konektor yang ingin dipasang dan pasang sekerup kembali.
5. Bila port mouse belum tersedia di belakang casing maka card konektor mouse harus dipasang lalu dihubungkan dengan konektor mouse pada motherboard.

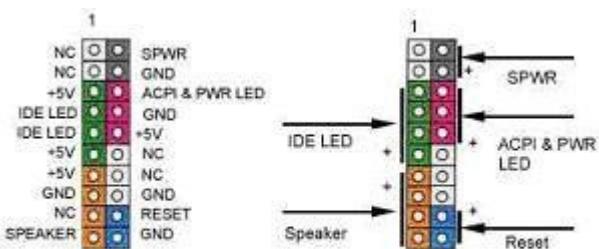
6. Hubungan kabel konektor dari switch di panel depan casing, LED, speaker internal dan port yang terpasang di depan casing bila ada ke motherboard. Periksa diagram motherboard untuk mencari lokasi konektor yang tepat.



<http://dedenthea.wordpress.com>



<http://dedenthea.wordpress.com>



<http://dedenthea.wordpress.com>

8. Memasang Drive

Prosedur memasang drive hardisk, floppy, CD ROM, CD-RW atau DVD adalah sama sebagai berikut:

1. Copot pelet penutup bay drive (ruang untuk drive pada casing)
2. Masukkan drive dari depan bay dengan terlebih dahulu mengatur setting jumper (sebagai master atau slave) pada drive.

3. Sesuaikan posisi lubang sekerup di drive dan casing lalu pasang sekerup penahanan drive.
4. Hubungkan konektor kabel IDE ke drive dan konektor di motherboard (konektor primary dipakai lebih dulu)
5. Ulangi langkah 1 sampai 4 untuk setiap pemasangan drive.
6. Bila kabel IDE terhubung ke du drive pastikan perbedaan setting jumper keduanya yakni drive pertama diset sebagai master dan lainnya sebagai slave.
7. Konektor IDE secondary pada motherboard dapat dipakai untuk menghubungkan dua drive tambahan.
8. Floppy drive dihubungkan ke konektor khusus floppy di motherboard

Sambungkan kabel power dari catu daya ke masing-masing drive.

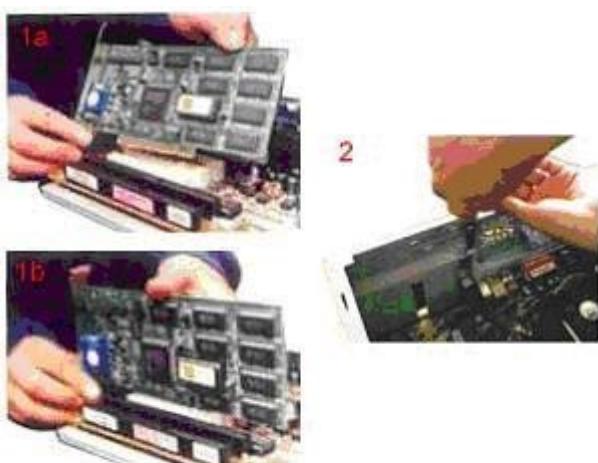


<http://dedenthea.wordpress.com>

9. Memasang Card Adapter

Card adapter yang umum dipasang adalah video card, sound, network, modem dan SCSI adapter. Video card umumnya harus dipasang dan diinstall sebelum card adapter lainnya. Cara memasang adapter:

1. Pegang card adapter pada tepi, hindari menyentuh komponen atau rangkaian elektronik. Tekan card hingga konektor tepat masuk pada slot ekspansi di motherboard
2. Pasang sekerup penahan card ke casing
3. Hubungkan kembali kabel internal pada card, bila ada.



<http://dedenthea.wordpress.com>

10. Penyelesaian Akhir

1. Pasang penutup casing dengan menggeser
2. sambungkan kabel dari catu daya ke soket dinding.
3. Pasang konektor monitor ke port video card.
4. Pasang konektor kabel telepon ke port modem bila ada.
5. Hubungkan konektor kabel keyboard dan konektor mouse ke port mouse atau poert serial (tergantung jenis mouse).
6. Hubungkan piranti eksternal lainnya seperti speaker, joystick, dan microphone bila ada ke port yang sesuai. Periksa manual dari card adapter untuk memastikan lokasi port.



<http://dedenthea.wordpress.com>

Pengujian

Komputer yang baru selesai dirakit dapat diuji dengan menjalankan program setup BIOS. Cara melakukan pengujian dengan program BIOS sebagai berikut:

1. Hidupkan monitor lalu unit sistem. Perhatikan tampilan monitor dan suara dari speaker.
2. Program FOST dari BIOS secara otomatis akan mendeteksi hardware yang terpasang dikomputer. Bila terdapat kesalahan maka tampilan monitor kosong dan speaker mengeluarkan bunyi beep secara teratur sebagai kode indikasi kesalahan. Periksa referensi kode BIOS untuk mengetahui indikasi kesalahan yang dimaksud oleh kode beep.
3. Jika tidak terjadi kesalahan maka monitor menampilkan proses eksekusi dari program POST. Tekan tombol interupsi BIOS sesuai petunjuk di layar untuk masuk ke program setup BIOS.
4. Periksa semua hasil deteksi hardware oleh program setup BIOS. Beberapa setting mungkin harus dirubah nilainya terutama kapasitas hardisk dan boot sequence.

5. Simpan perubahan setting dan keluar dari setup BIOS.

Setelah keluar dari setup BIOS, komputer akan meload Sistem Operasi dengan urutan pencarian sesuai setting boot sequence pada BIOS. Masukkan diskette atau CD Bootable yang berisi sistem operasi pada drive pencarian.

Penanganan Masalah

Permasalahan yang umum terjadi dalam perakitan komputer dan penanganannya antara lain:

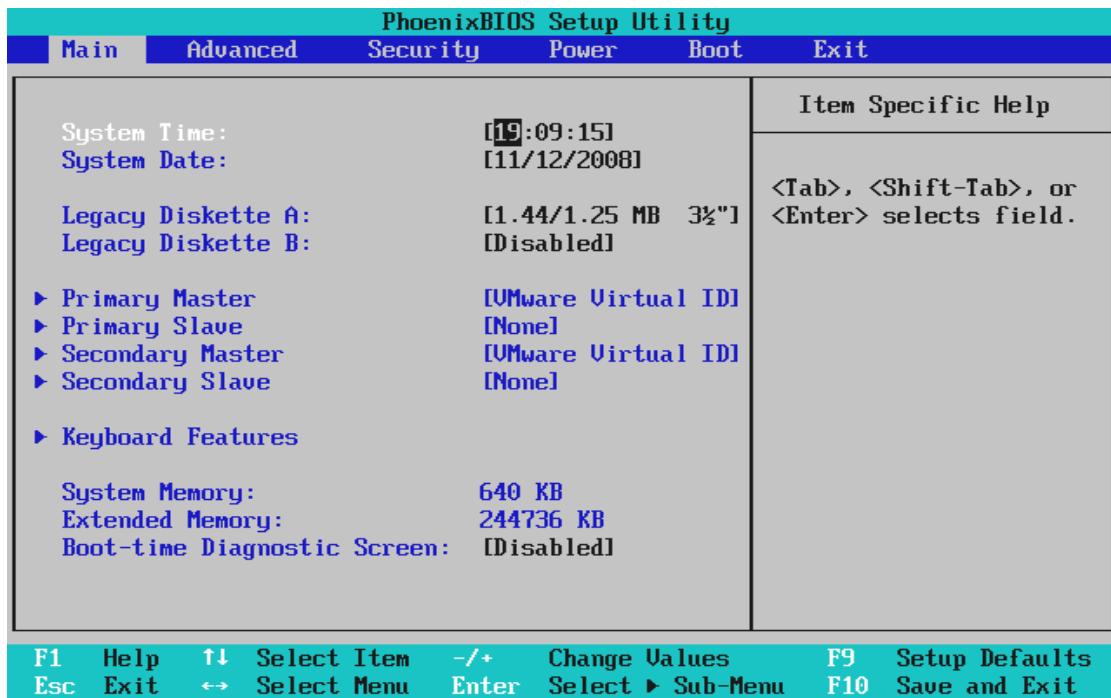
1. Komputer atau monitor tidak menyala, kemungkinan disebabkan oleh switch atau kabel daya belum terhubung.
2. Card adapter yang tidak terdeteksi disebabkan oleh pemasangan card belum pas ke slot/

LED dari hardisk, floppy atau CD menyala terus disebabkan kesalahan pemasangan kabel konektor atau ada pin yang belum pas terhubung

INSTALASI UBUNTU DI SERVER

Sebelum kita masuk dalam proses penginstallan terlebih dahulu kita harus membuat partisi. Oleh karena itu kita akan segera menginstall Ubuntu 9.04 :

1. Hidupkan computer,kemudian tekan tombol **Del** pada keyboard untuk masuk ke **BIOS**.
2. Lalu setting **BIOS** yaitu ganti first boot nya menjadi **CD ROM** pada submenu **Advanced BIOS Features** pada bagian **First Boot Device**.
3. Setelah selesai keluar dari submenu **Advanced BIOS Features** dengan menekan tombol **Esc** pada keyboard.
4. Simpan hasil setting kita melalui submenu **Save & Exit Setup** dan akan ada tampilan kofirmasi klik pilihan yes untuk melanjutkan



Setelah melakukan setting BIOS masukan CD Master Ubuntu 9.04 lalu computer di restart sehingga Komputer akan booting dari CD-ROM. Setelah komputer booting dari CD, maka akan muncul menu tampilan pemilihan mode bahasa dan mode installasi seperti gambar di bawah.



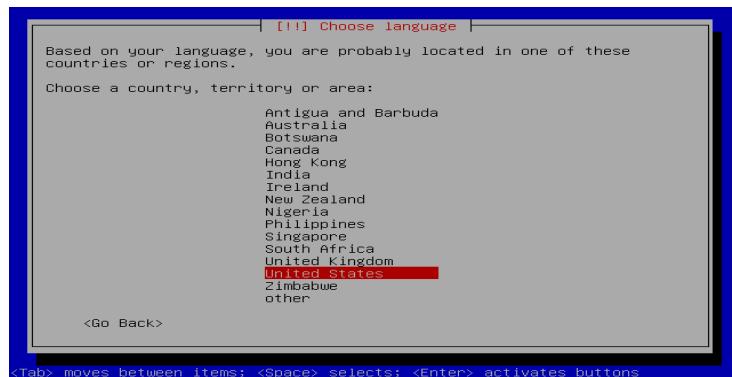
Pemilihan bahasa



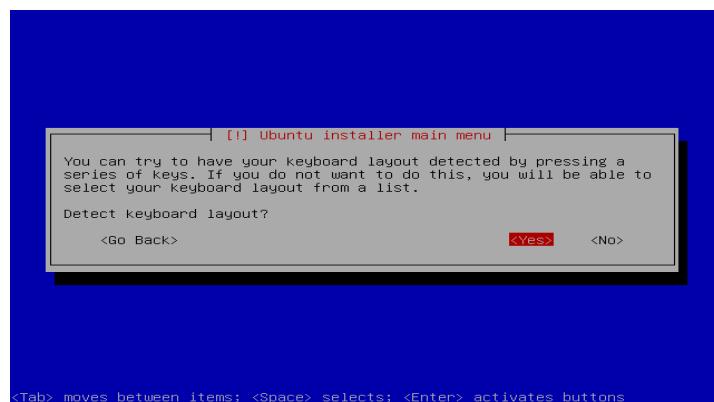
Pilih install ubuntu server



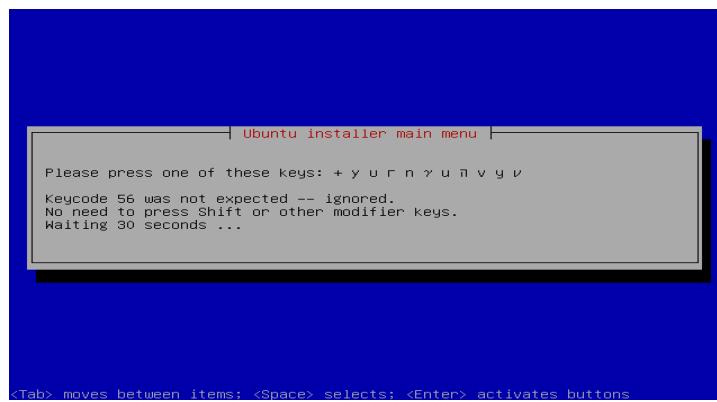
Pemilihan bahasa pilih English



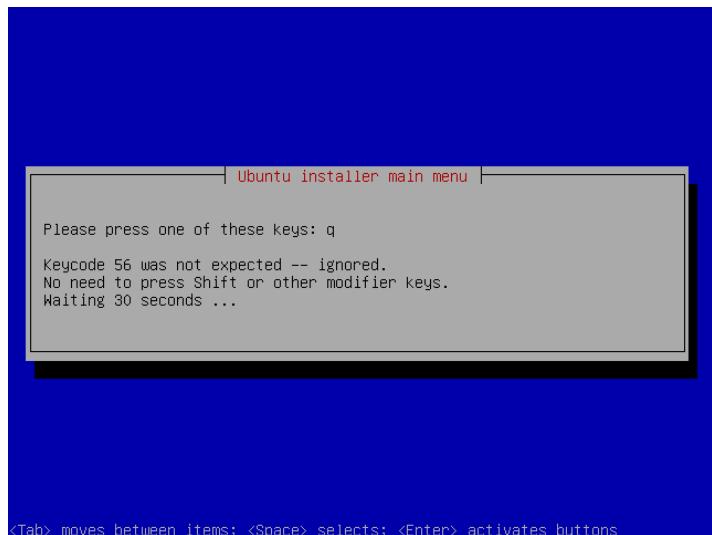
Pilih united states untuk pemilihan keyboard



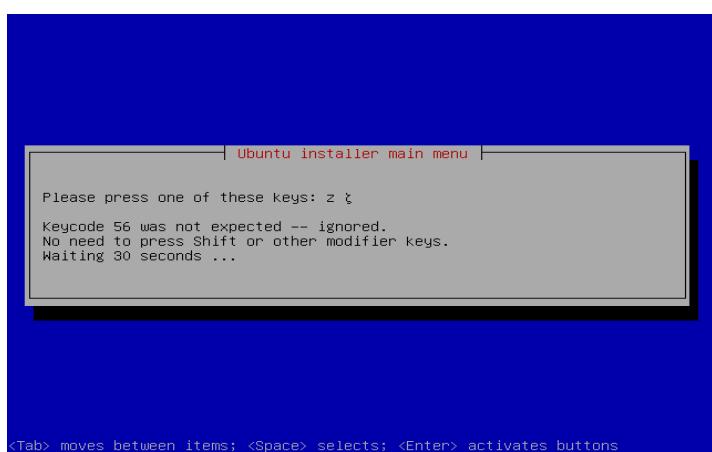
Pilih yes untuk mendetecti keyboard



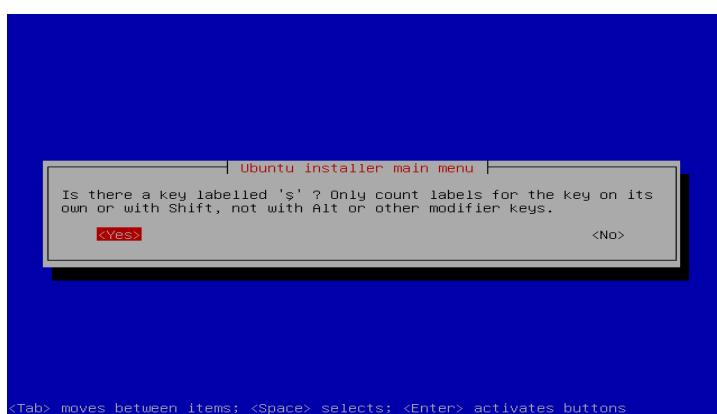
Tekan + di keyboard untuk mengecek supaya keyboard berfungsi di konsol



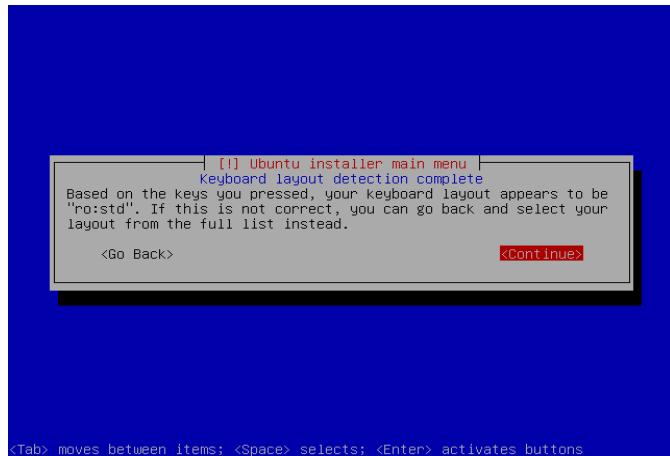
Tekan q di keyboard



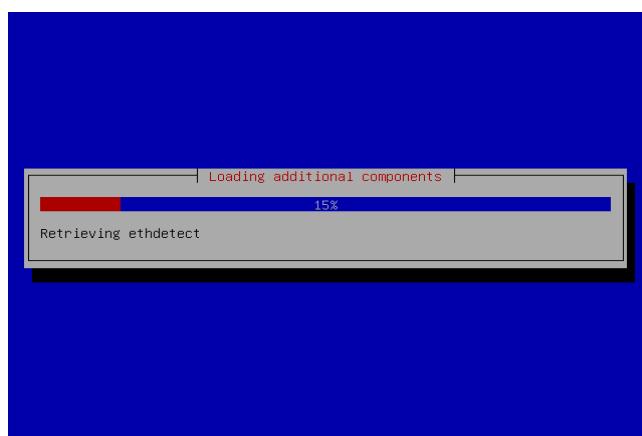
Tekan z



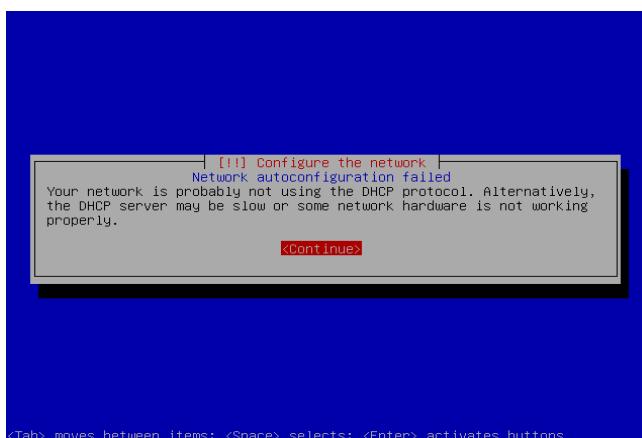
Tampilan Menu utama instalasi pilih yes



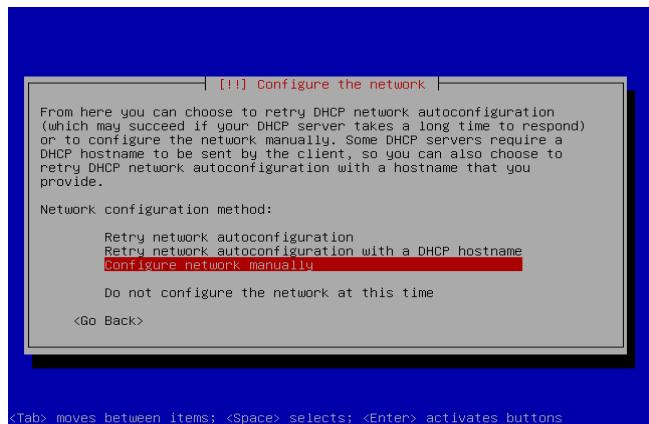
Instalasi keyboard layout complete,pilih continue



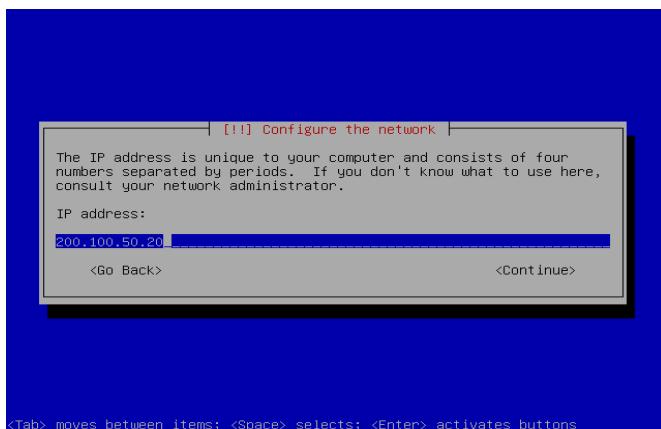
Loading menginstal component



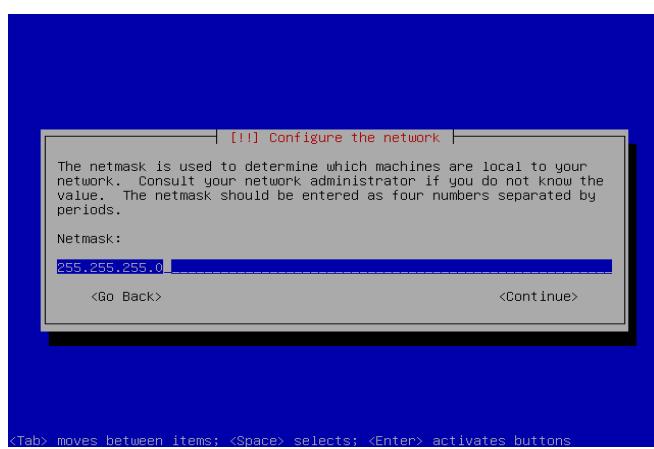
Configure network gagal,jika ingin melanjutkan pilih continue



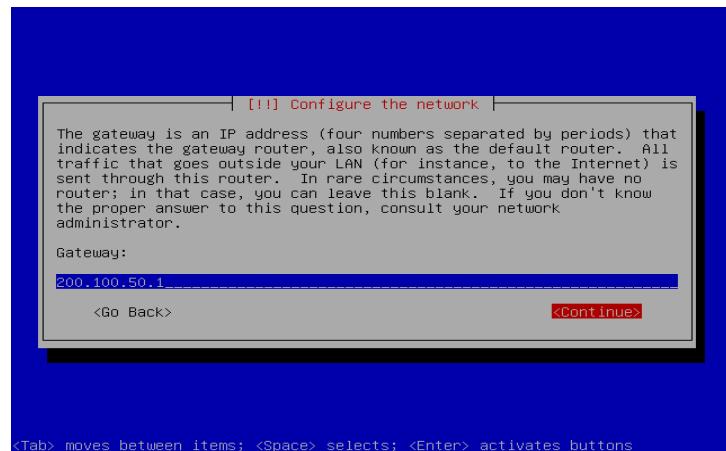
Pilih configurasi network manual



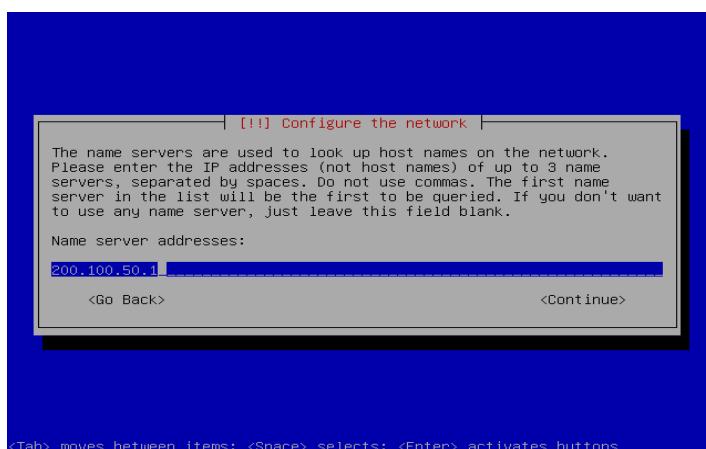
Memasukan IP



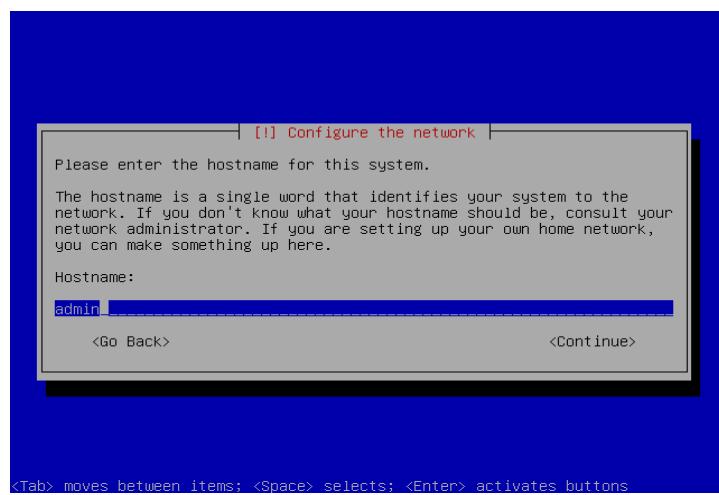
IP netmask



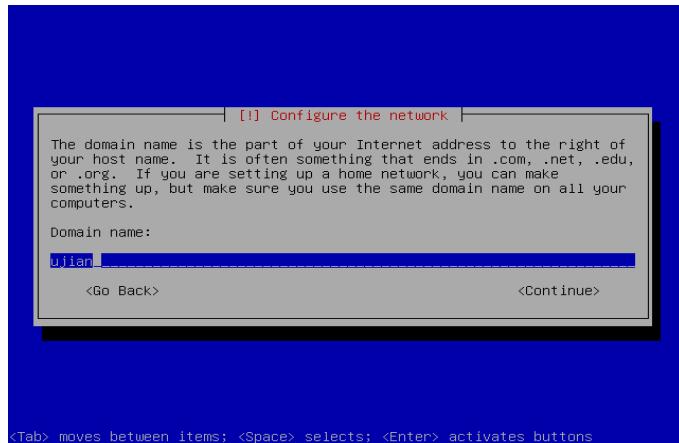
IP Gateway



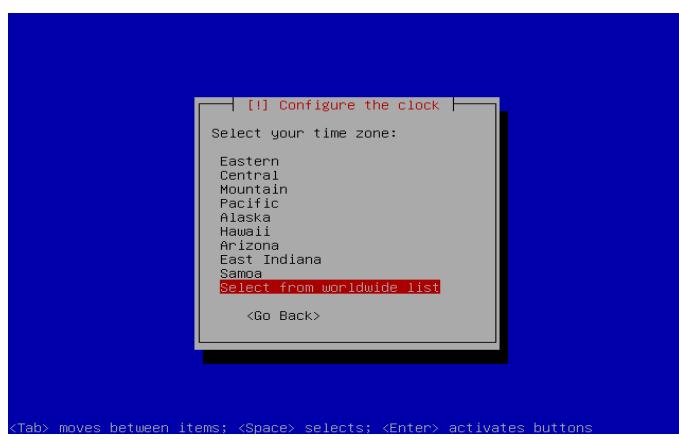
Alamat server DNS



Masukan nama Hostnamanya

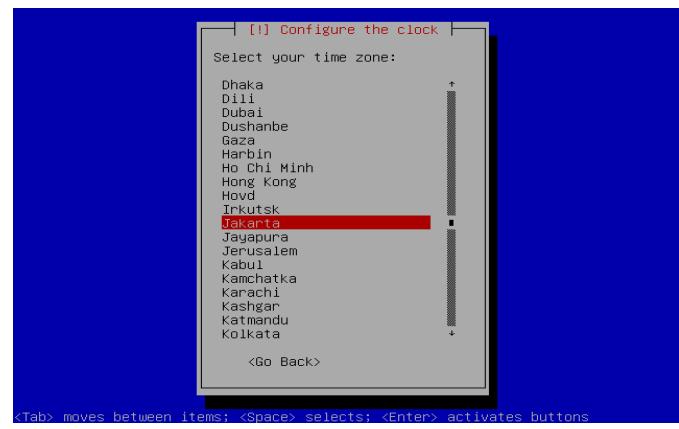


Masukan nama Domainnya



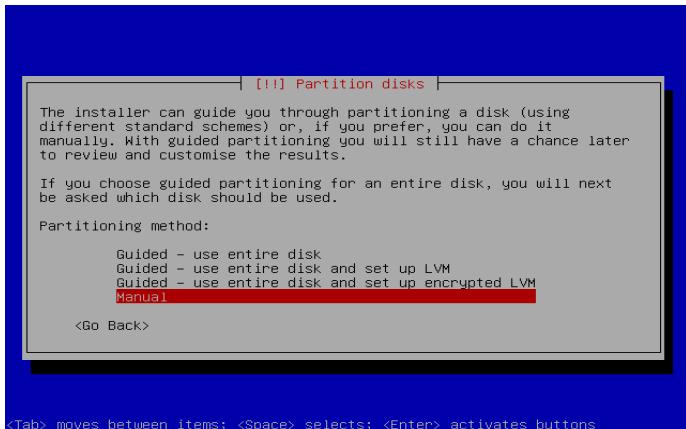
<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

Pilih select from worldwide list untuk mencari kota Jakarta

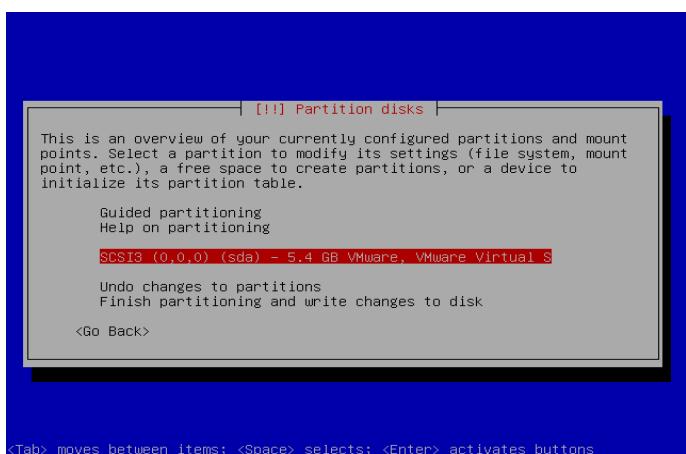


<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

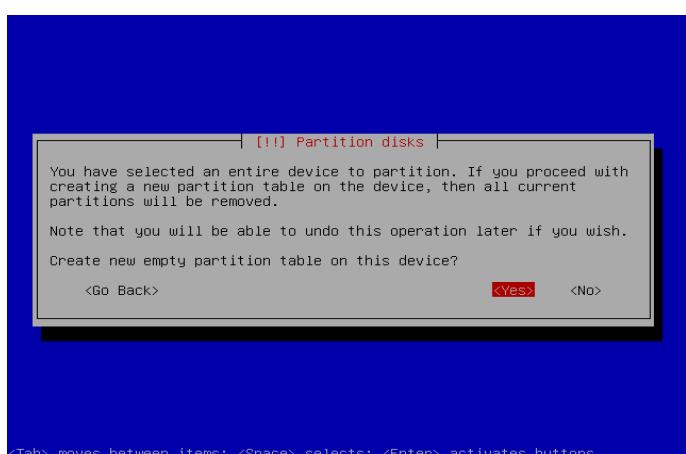
Pilih kota kota Jakarta



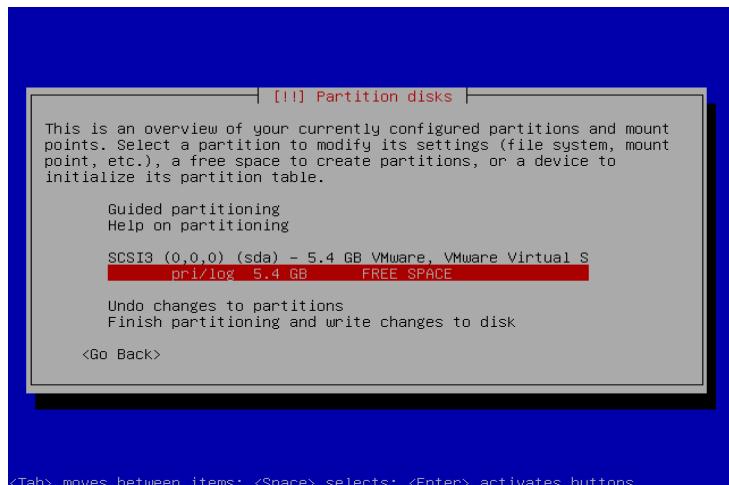
Mempartisi Hardisk pilih manual



Partisi hardisk pilih nama hardisk anda



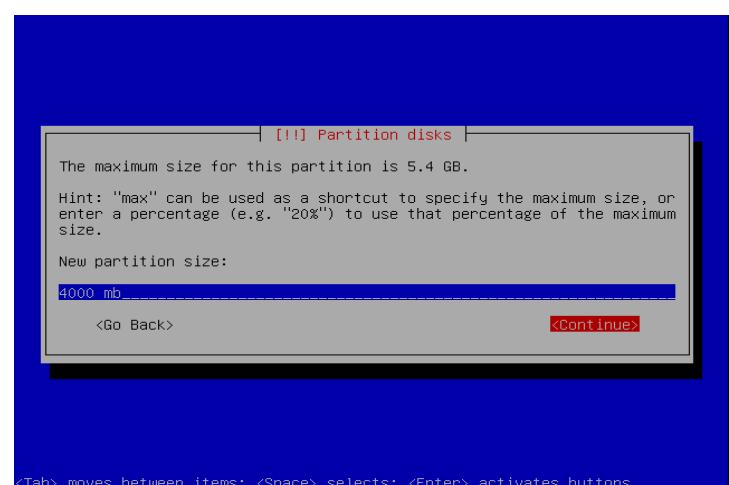
Buat table partisi baru,pilih yes



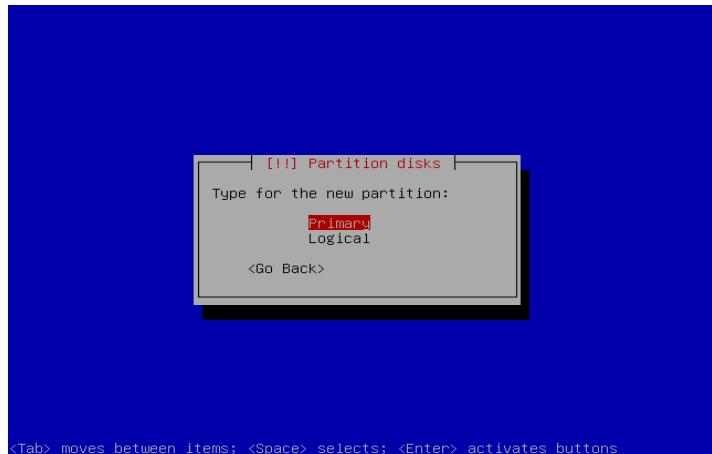
Membuat partisi pilih Free space



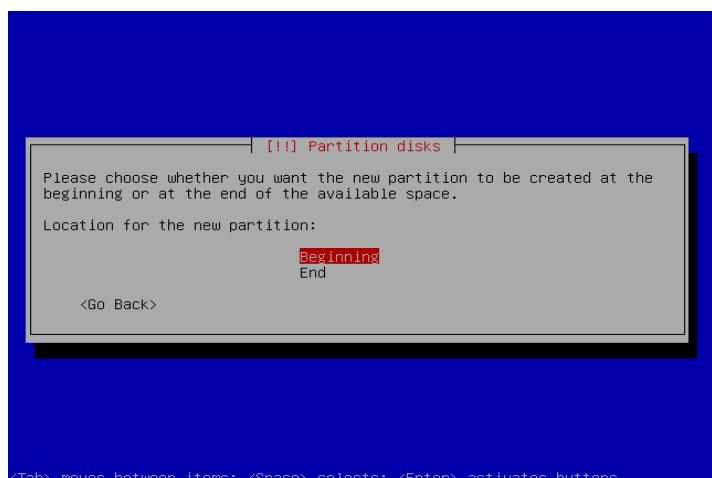
Pilih create a new partision



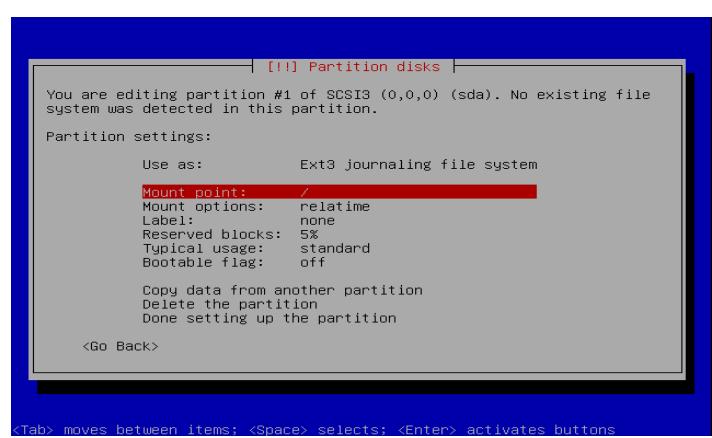
Masukan jumlah partisi yang ingin anda buat



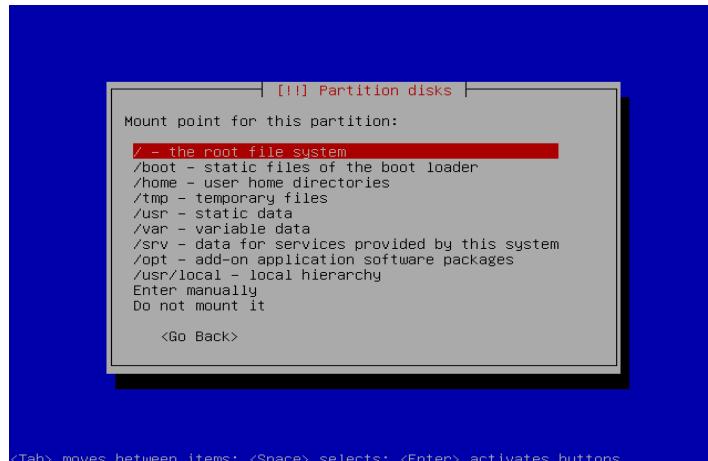
Pilih primary



Lokasi partisi,pilih beginning

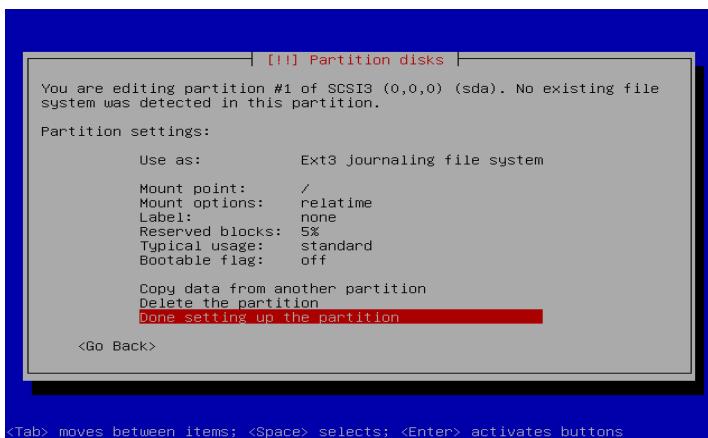


Pilih partisi root (/)



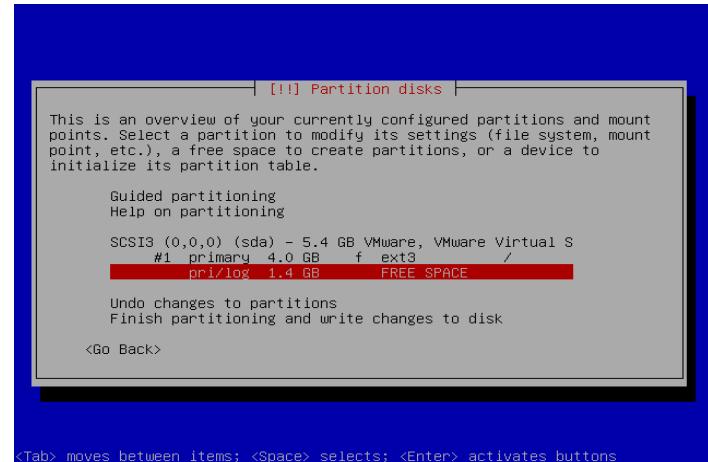
<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

Titik kait partisi,pilih root



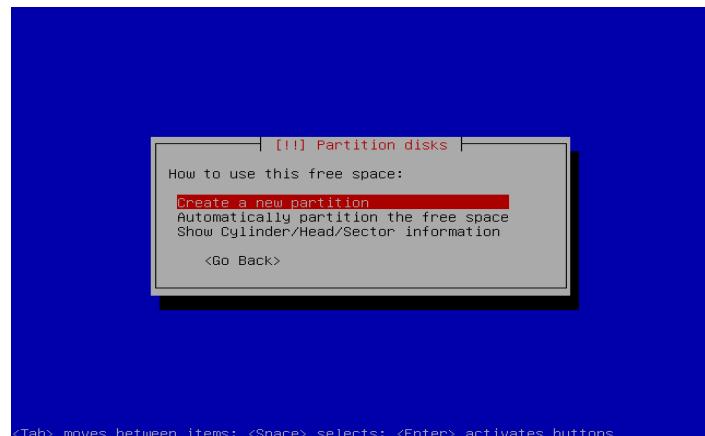
<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

Pilih finish untuk selesai membuat partisi root

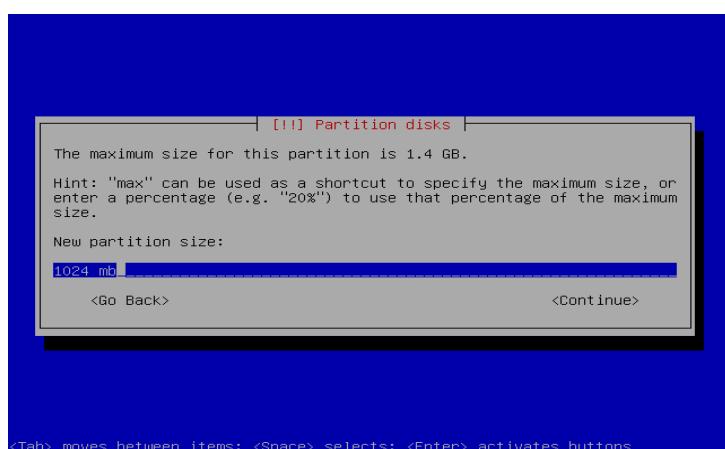


<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

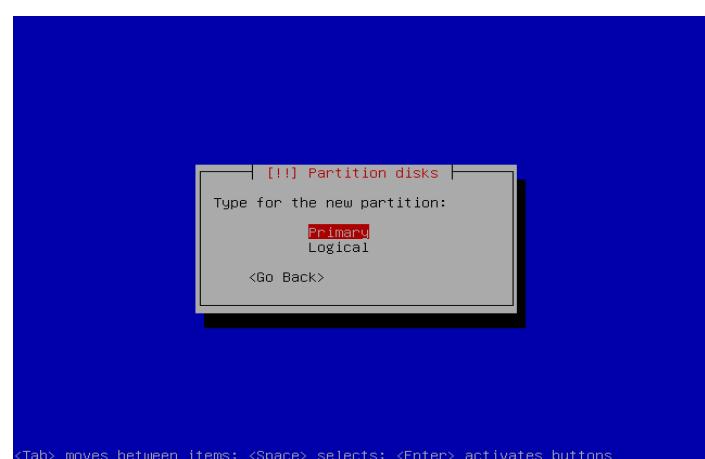
Setelah selesai membuat partisi root,sekarang kita buat SWAP



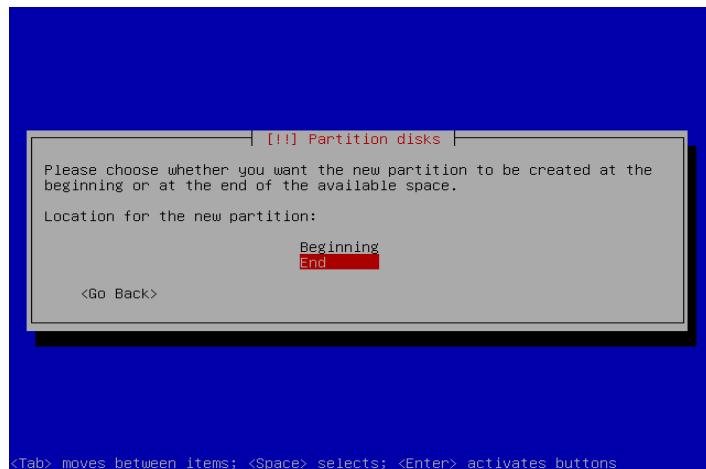
Pilih create a new partision



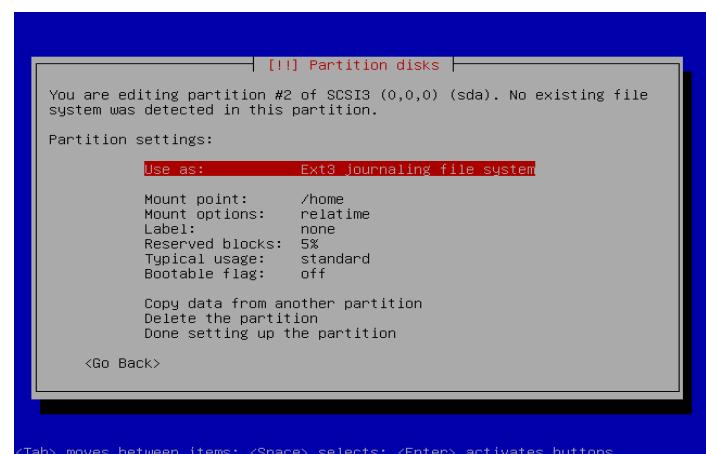
Masukan jumlah partisi swapnya 2xmemori



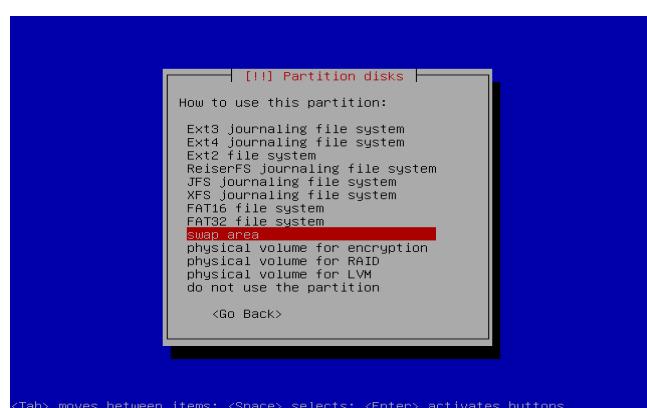
Jenis partisi,pilih primary



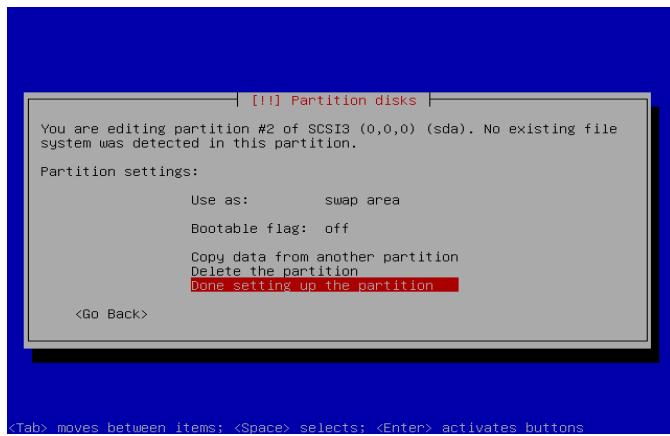
Lokasi partisi pilih end



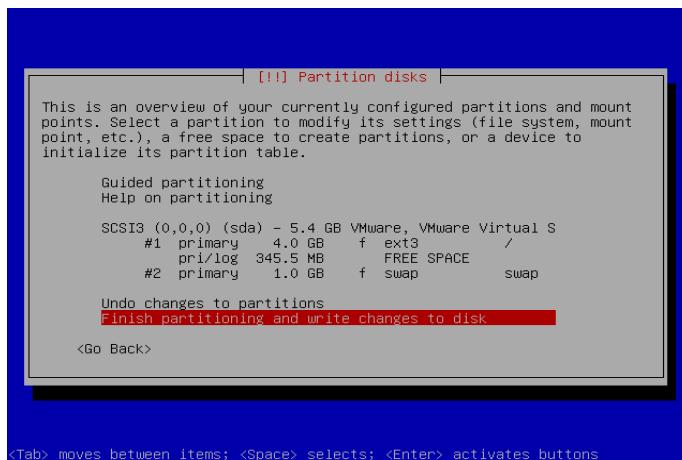
Disusunan partisi kita pilih ext3 jurnaling file system



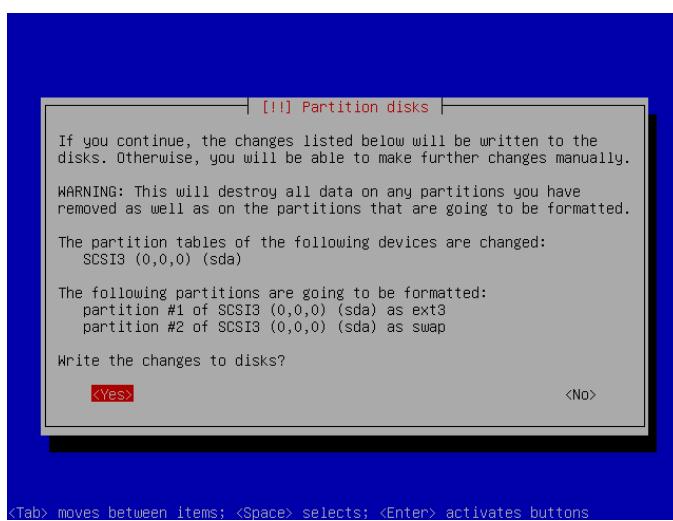
Pilih swap area



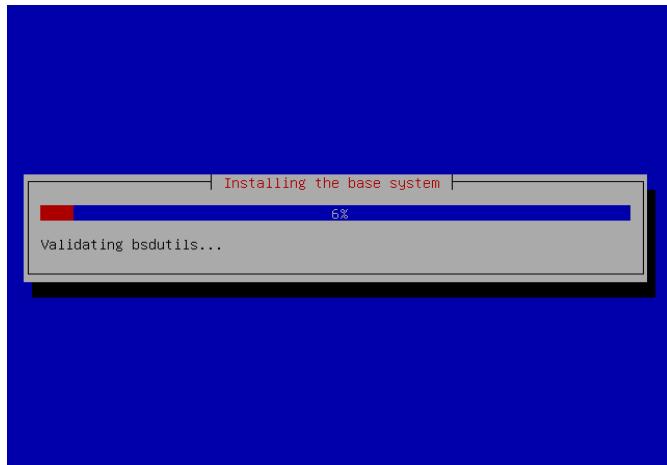
Pilih done untuk selesai membuat partisi swap



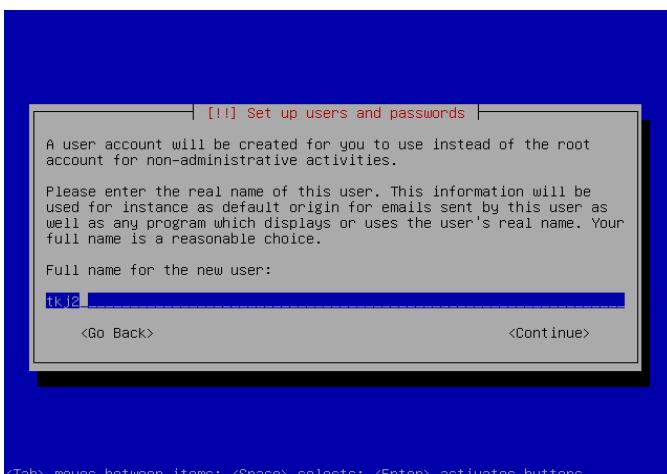
Lalu pilih finsh partisi untuk menyelesaikan partisi



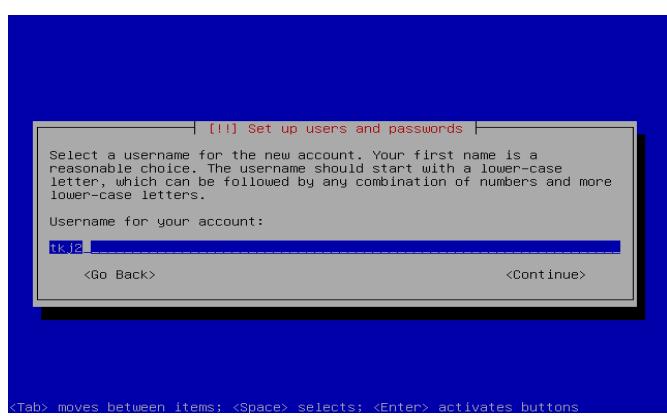
Pilih Yes untuk perubahan partisi



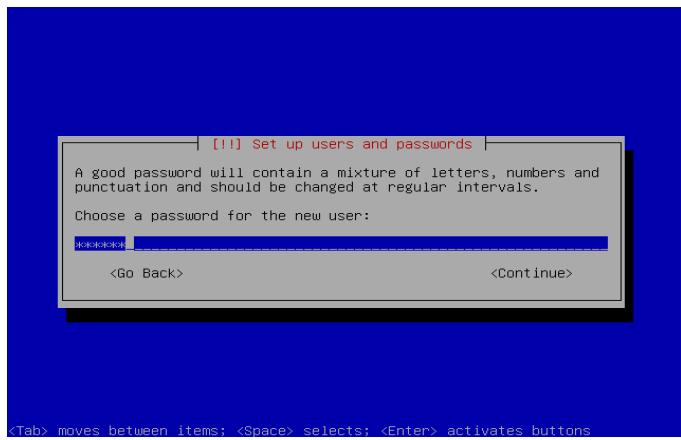
Installing



Masukan nama pengguna baru, setelah itu continue

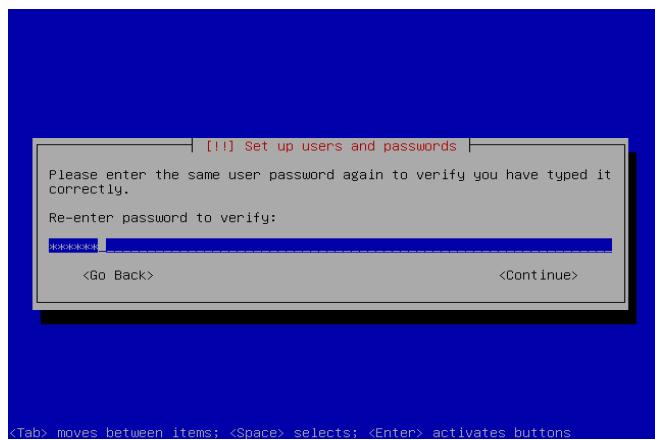


Masukan nama untuk akun login



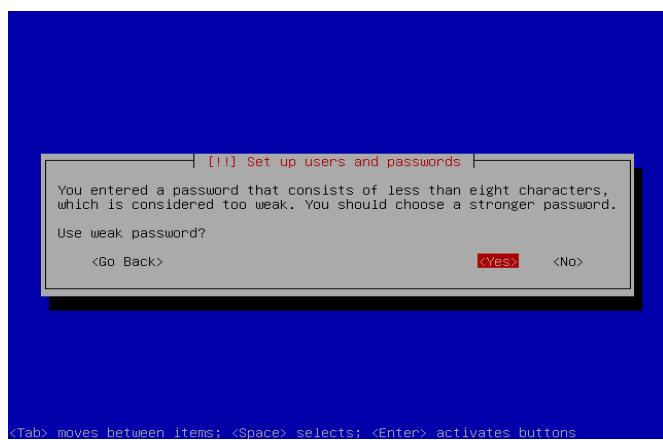
<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

Masukan password untuk login sebagai root



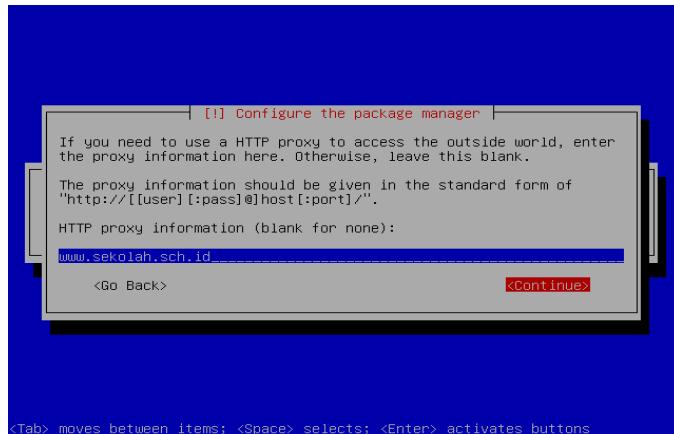
<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

Masukan password lagi



<Tab> moves between items; <Space> selects; <Enter> activates buttons

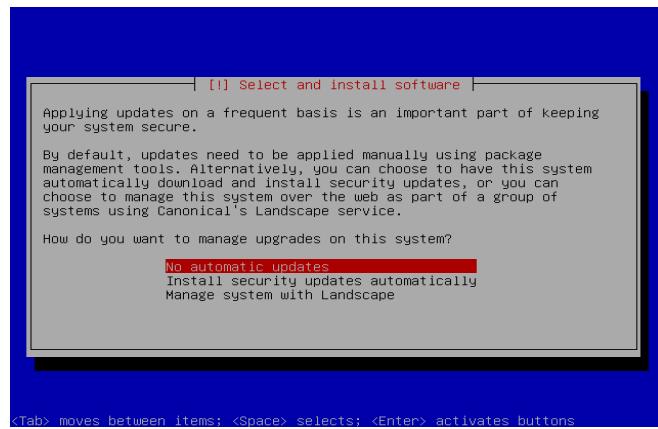
Pilih yes,untuk perubahan kata sandi



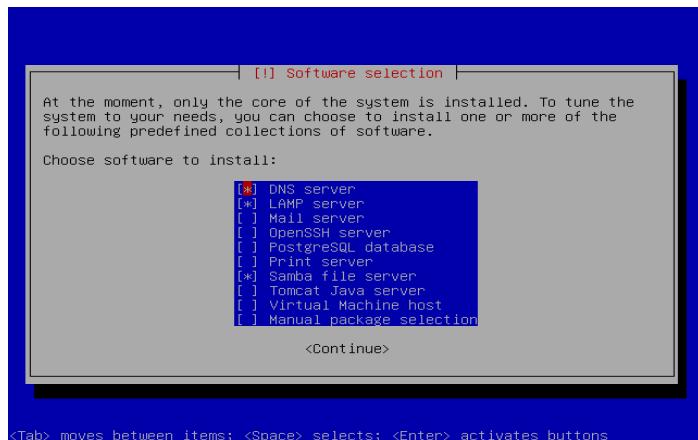
Masukan alamat http proxy



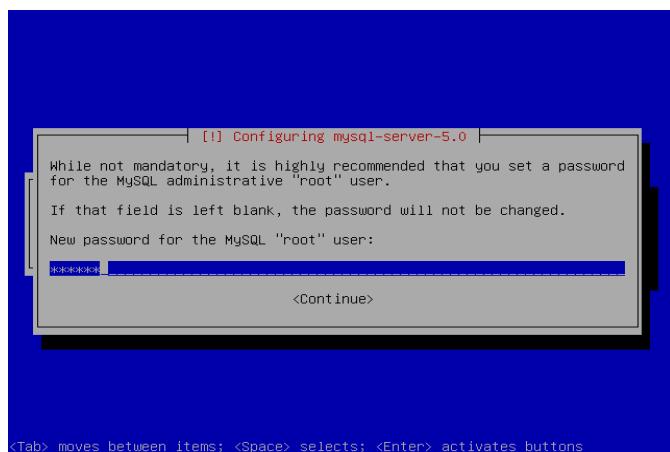
Tampilan gambar memindai repo



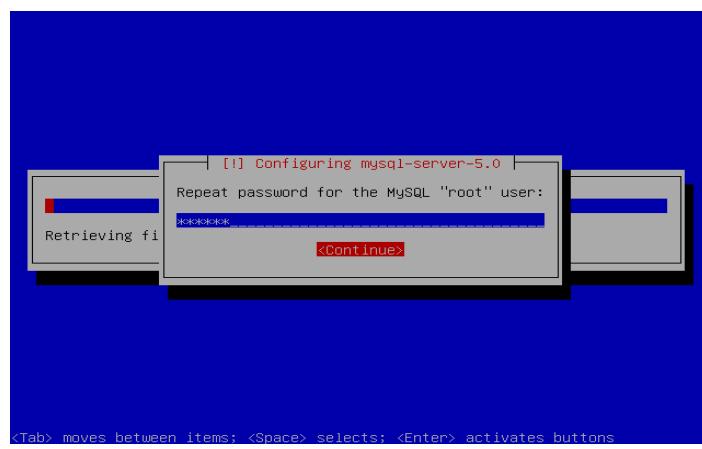
Pilih no automatic update,jika tidak ada pembaruan



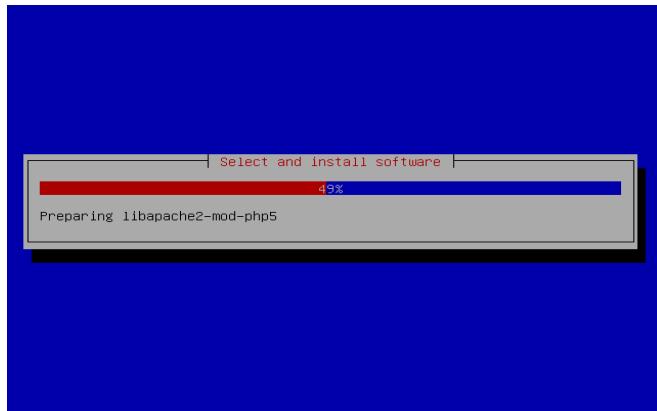
Memilih paket-paket yang dibutuhkan untuk ubuntu server



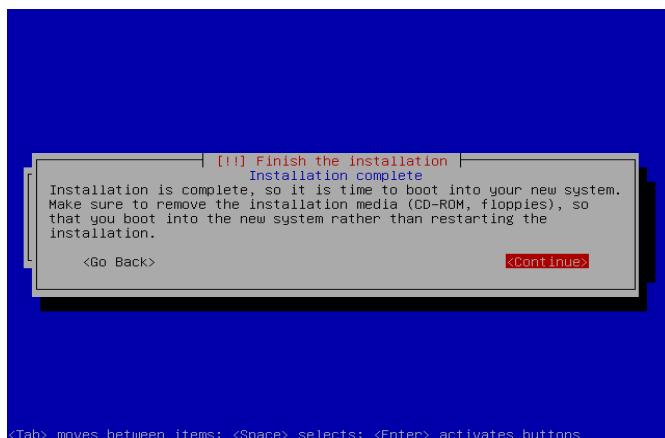
Masukan password mysql



Masukan password kembali



Tampilan gambar menginstall paket



Instalasi telah selesai pilih continue untuk merestart

```
* Activating swapfile swap... [ OK ]
* Starting AppArmor
* Mounting securityfs on /sys/kernel/security... [ OK ]
* Loading AppArmor profiles ... [ OK ]
* Skip starting firewall: ufw (not enabled)... [ OK ]
* Configuring network interfaces... [ OK ]
* Setting up console font and keymap... [ OK ]
* Loading ACPI modules... [ OK ]
* Starting ACPI services... [ OK ]
* Starting system log daemon... [ OK ]
* Starting kernel log daemon... [ OK ]
* Starting system message bus dbus [ OK ]
* Starting domain name service... bind9 [ OK ]
* Starting MySQL database server mysqld [ OK ]
* Checking for corrupt, not cleanly closed and upgrade needing tables.
* Starting Samba daemons [ OK ]
* Starting the Winbind daemon winbind [ OK ]
* Starting deferred execution scheduler atd [ OK ]
* Starting periodic command scheduler cron [ OK ]
* Starting web server apache2 [ OK ]

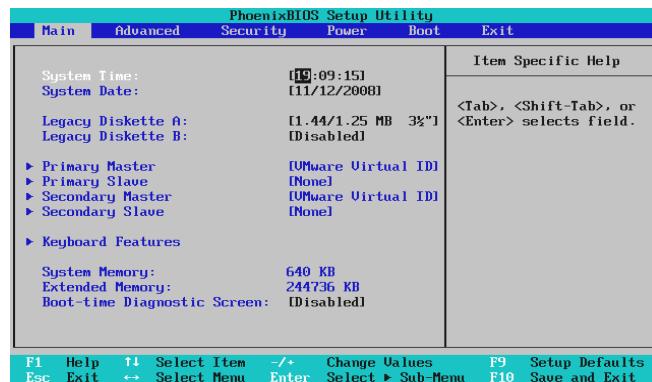
Ubuntu 9.04 admin tty1
admin login: _
```

Tampilan ubuntu server

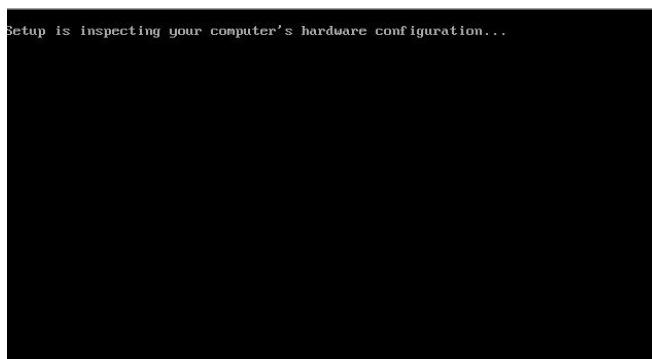
INSTALASI WINDOWS XP

- Siapkan CD Windows XP SP2 dan Serial Number.

Masuk bios lalu boot ke cdrom



Tunggu beberapa saat sampai muncul tulisan “Press any key to boot from CD. . .” dilayar monitor Anda

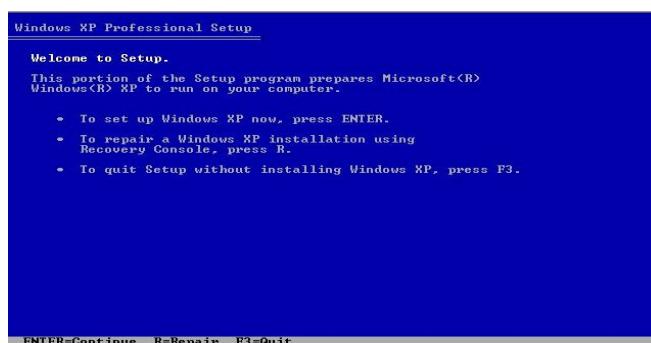


Silakan tekan “Enter” atau sembarang tombol.

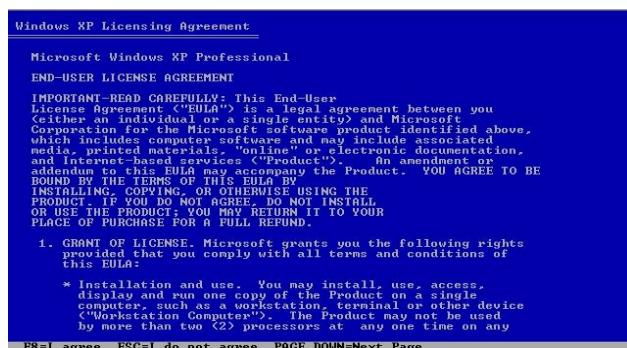
Selanjutnya proses instalasi akan mengecek konfigurasi hardware komputer Anda.



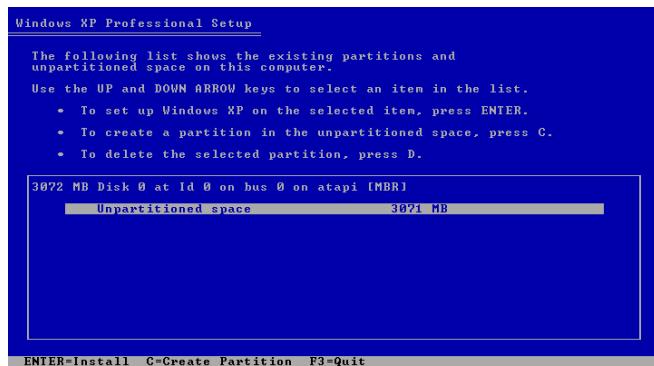
Akan muncul tulisan “Windows Setup” di bagian kiri atas layar yang berwarna biru.



Tekan “ENTER” untuk menginstall WINDOWS XP



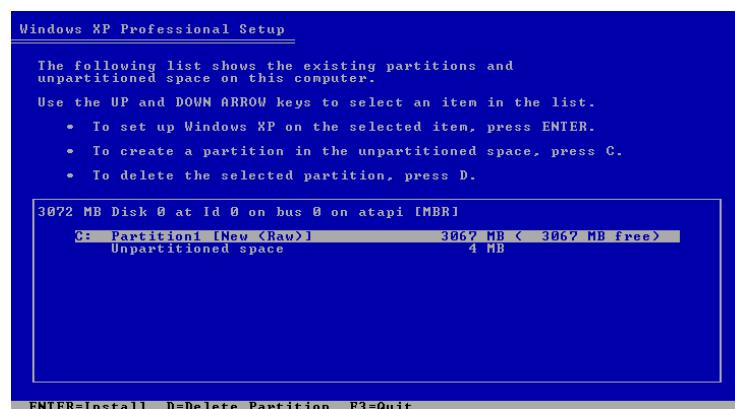
Licensee aggreement,jika setuju tekan F8



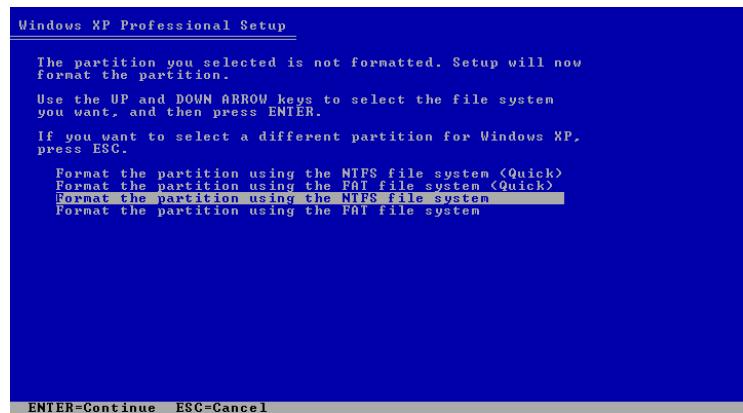
Lalu kita buat partisi tekan C



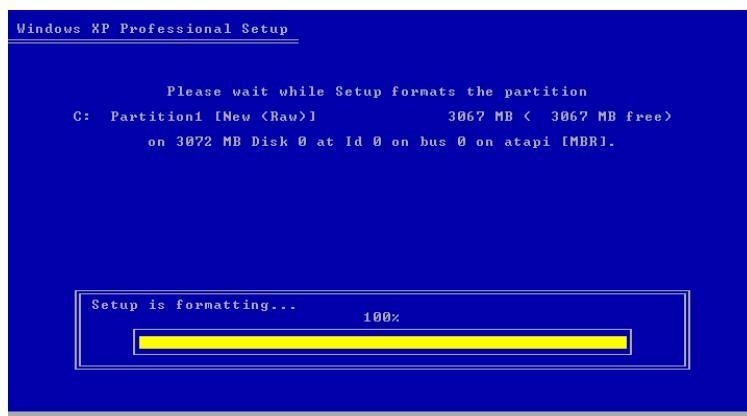
Ketikan berapa partisi yang kita inginkan lalu tekan ENTER



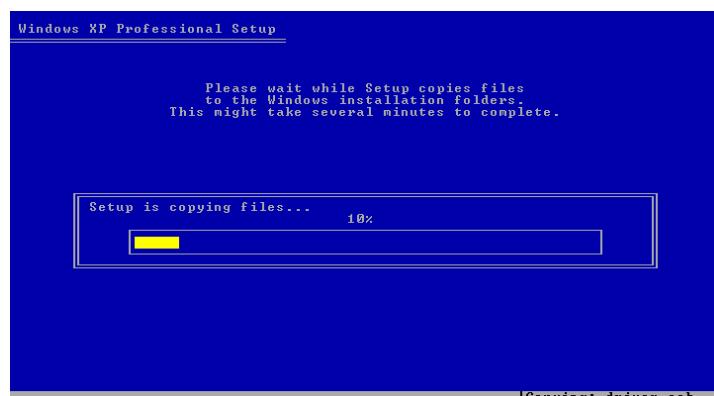
Partisi telah dibuat lalu tekan enter



Pilih format ntfs untuk menginstall xp



Memformat hardisk



Mengcopy file ke windows



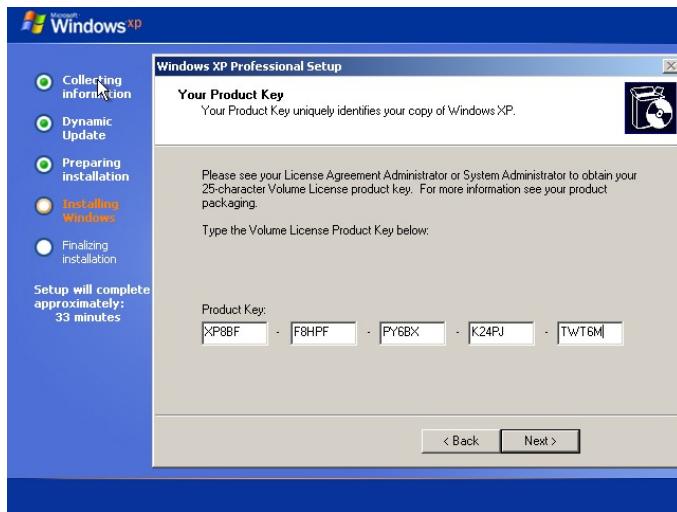
Tekan enter untuk merestart



Pilih next



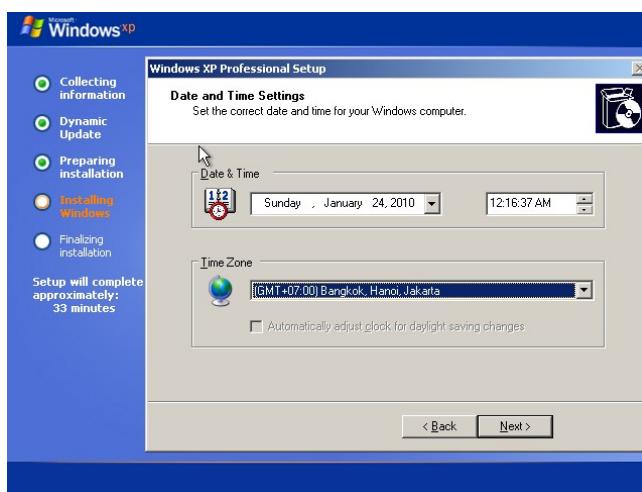
Ketikan nama organisasi



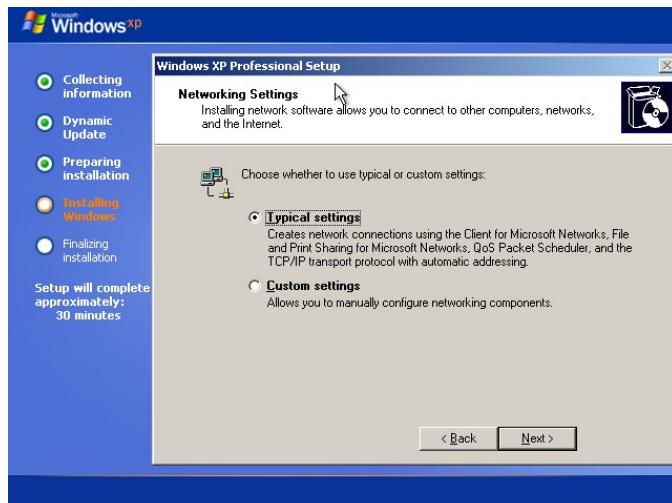
Masukan kode serial number xp2



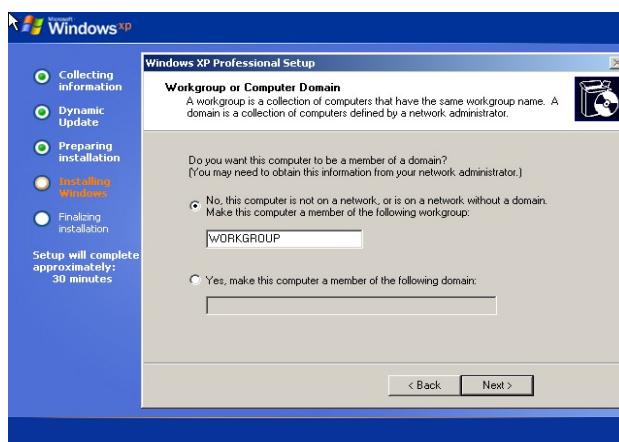
Pilih Next



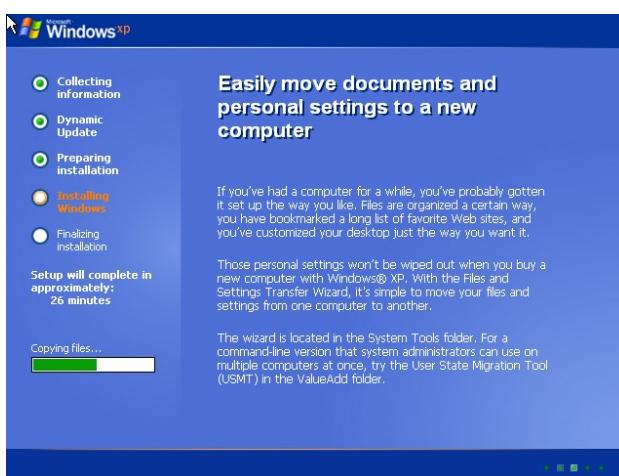
Atur tanggal dan waktu,lalu next



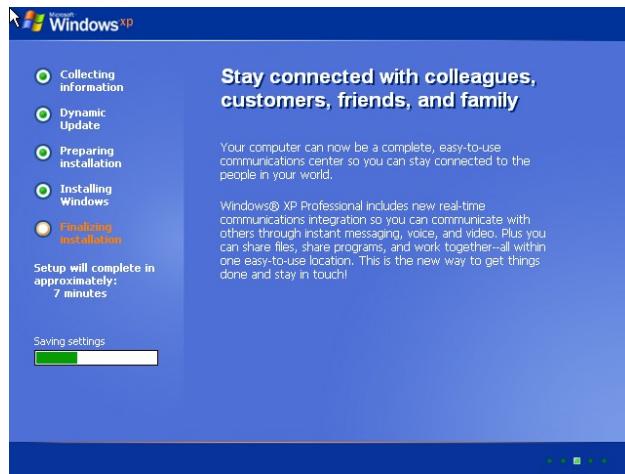
Pilih typical,lalu next



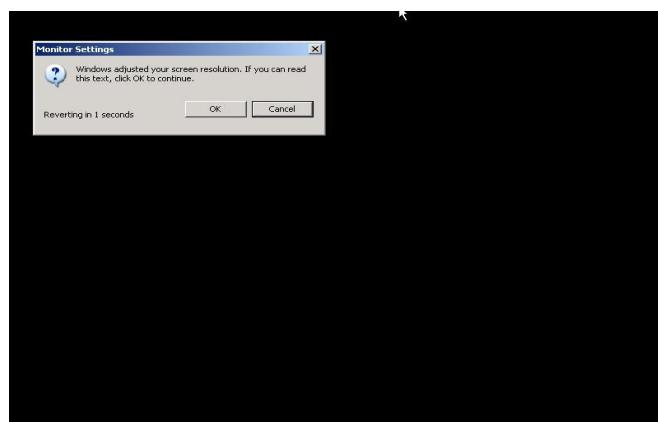
Next saja



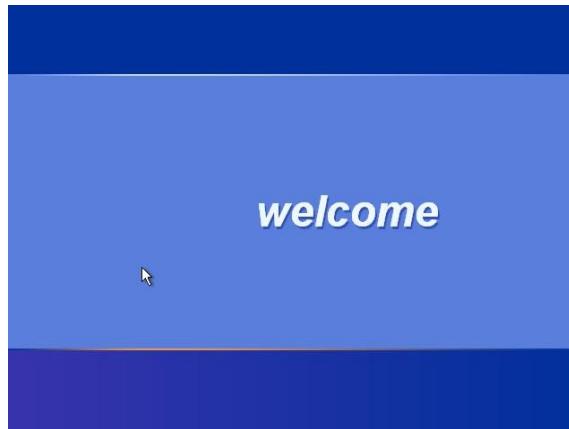
Laodong copy data



Sebentar lagi proses instalasi akan selesai



Windows merestart



Tampilan welcome pada xp



Konfigurasi webserver

```
Ubuntu 9.04 admin tty1
admin login: tkj2
Password: _
```

Masuk sebagai login

```
Ubuntu 9.04 admin tty1
admin login: tkj2
Password:
Last login: Sun Jan 24 20:11:13 WIT 2010 on tty1
Linux admin 2.6.28-11-server #42-Ubuntu SMP Fri Apr 17 02:48:10 UTC 2009 i686
The programs included with the Ubuntu system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*copyright.

Ubuntu comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent permitted by
applicable law.

To access official Ubuntu documentation, please visit:
http://help.ubuntu.com/
tkj2@admin:~$ sudo su
[sudo] password for tkj2: _
```

Setelah masuk sebagai login,lalu masuk sebagai root,

Ketikan sudo su,masukan password

```
root@admin:/home/tkj2# apt-cdrom add
Using CD-ROM mount point /cdrom/
Unmounting CD-ROM
Waiting for disc...
Please insert a Disc in the drive and press enter _
```

Lalu mount cdrom,karena kita ingin menginstall paket apache2

#apt-cdrom add

Lalu enter

```
root@admin:/home/tkj2# apt-get install apache2
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following extra packages will be installed:
  apache2-npm-prefork apache2-common libapache2-mod-php5 php5-common
  php5-mysql
Suggested packages:
  apache2-doc apache2-suexec apache2-suexec-custom php-pear
The following packages will be upgraded:
  apache2 apache2-npm-prefork apache2.2-common libapache2-mod-php5 php5-common
  php5-mysql
6 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 70 not upgraded.
Need to get 0B/3987kB of archives.
After this operation, 0B of additional disk space will be used.
Do you want to continue [Y/n]? y_
```

Install apache2

#apt-get install apache2

Lalu Y



Edit file httpd.conf

#nano /etc/apache2/httpd.conf

```
GNU nano 2.0.9          File: /etc/apache2/httpd.conf
servername      200.100.50.20
documentroot    /var/www

[ Read 2 lines ]
[G] Get Help  [O] WriteOut  [R] Read File  [Y] Prev Page  [X] Cut Text  [C] Cur Pos
[X] Exit  [J] Justify  [W] Where Is  [N] Next Page  [U] UnCut Text  [I] To Spell
```

masukan nama servername dan documentroot

```
root@admin:/home/tkj2# /etc/init.d/apache2 restart
 * Restarting web server apache2
   ... waiting
root@admin:/home/tkj2# _
```

Restart apace2

```
#/etc/init.d/apache2 restart
```

Konfigurasi DNS server

```
root@admin:/home/tkj2# mysql -u root -p
Enter password:
Welcome to the MySQL monitor.  Commands end with ; or \g.
Your MySQL connection id is 28
Server version: 5.0.75-0ubuntu10 (Ubuntu)

Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the buffer.

mysql> _
```

Setelah itu masuk ke mysql

```
#mysql -u rot -p
```

```
mysql> create database sekolah;
Query OK, 1 row affected (0.00 sec)

mysql> show databases;
+--------------------+
| Database           |
+--------------------+
| information_schema |
| mysql              |
| sekolah            |
+--------------------+
3 rows in set (0.00 sec)

mysql> _
```

Setelah masuk ke mysql,lalu kita buat databasenya.

```
Mysql> create database sekolah;
```

Lalu exit

```
root@admin:/home/tkj2# cd /etc/bind
root@admin:/etc/bind# ls
db.0    db.255  db.local  named.conf      named.conf.options  zones.rfc1918
db.127  db.empty db.root   named.conf.local  rndc.key
root@admin:/etc/bind# _
```

Masuk ke bind

```
#cd /etc/bind
```

```
root@admin:/etc/bind# nano named.conf_
```

Edit file named.conf

```
#nano named.conf
```

```
GNU nano 2.0.9          File: named.conf
// prime the server with knowledge of the root servers
zone "." {
    type hint;
    file "/etc/bind/db.root";
};

// be authoritative for the localhost forward and reverse zones, and for
// broadcast zones as per RFC 1912
zone "sekolah.sch.id" {
    type master;
    file "/etc/bind/kompetensi.zone";
};

zone "200.in-addr.arpa" {
    type master;
    file "/etc/bind/kompetensi.rev";
};

zone "0.in-addr.arpa" {
    type master;
    file "/etc/bind/kompetensi.rev";
};

^C Get Help ^O WriteOut ^R Read File ^W Prev Page ^K Cut Text ^C Cur Pos
^X Exit ^J Justify ^U Where Is ^V Next Page ^U UnCut Text ^I To Spell
```

Edit bacaan localhot menjadi sekolah.sch.id

Dan nama filenya menjadi kompetensi.zone

```
root@admin:/etc/bind# cp db.local kompetensi.zone_
```

Copy file db.local menjadi kompetensi.zone

```
root@admin:/etc/bind# cp db.255 kompetensi.rev_
```

Copy file db.255 menjadi kompetensi.rev

```
root@admin:/etc/bind# nano kompetensi.zone_
```

Edit file kompetensi.zone

```
GNU nano 2.0.9          File: kompetensi.zone

; BIND data file for local loopback interface
;
$TTL    604800
@      IN      SOA     localhost. root.localhost. (
                        2                   ; Serial
                           604800            ; Refresh
                             86400             ; Retry
                            2419200            ; Expire
                           604800 )           ; Negative Cache TTL
;
@      IN      NS      sekolah.sch.id.
@      IN      A       200.100.50.20
kompetensi   IN      CNAME   kompetensi
www        IN      CNAME   kompetensi
ftp         IN      CNAME   kompetensi
mail        IN      CNAME   kompetensi

[ Read 17 lines ]
^G Get Help ^O WriteOut ^R Read File ^Y Prev Page ^K Cut Text ^C Cur Pos
^X Exit      ^J Justify  ^W Where Is ^U Next Page ^U Uncut Text ^T To Spell
```

Lalu ketikan perintah seperti ini.

```
@      IN      NS      kompetensi.sch.id
@      IN      NS      (IP)
(nama file yang dibuat dalam zone)  IN      A      (IP)
www   IN      CNAME   Kompetensi
FTP    IN      CNAME   Kompetensi
MAIL   IN      CNAME   Kompetensi
```



Edit file kompetensi.rev

```
GNU nano 2.0.9          File: kompetensi.rev          Modified

; BIND reverse data file for broadcast zone

$TTL    604800
@      IN      SOA     localhost. root.localhost. (
                      1           ; Serial
                      604800      ; Refresh
                      86400       ; Retry
                     2419200     ; Expire
                     604800 )    ; Negative Cache TTL

@      IN      NS      localhost.
@      IN      NS      sekolah.sch.id
20.50.100.200   PTR    NS      sekolah.sch.id

^G Get Help  ^O WriteOut  ^R Read File  ^Y Prev Page  ^K Cut Text  ^C Cur Pos
^X Exit     ^J Justify   ^W Where Is   ^U Next Page  ^I Uncut Text  ^T To Spell
```

Lalu tambahkan kata-kata di file.rev tersebut

@ IN NS kompetensi.sch.id
(IP=di isikan dengan alamat IP terbalik) PTR NS kompetensi.sch.id

```
root@admin:/etc/bind# /etc/init.d/bind9 restart
 * Stopping domain name service... bind9                                         [ OK ]
 * Starting domain name service... bind9                                         [ OK ]
root@admin:/etc/bind# _
```

Restart bind9

#/etc/init.d/bind9 restart

Konfigurasi Samba



Edit file smb.conf

#nano /etc/samba/smb.conf

The screenshot shows the nano text editor with the configuration file for Samba. The file path is /etc/samba/smb.conf. The content includes comments about default share security and netlogon configuration. It also includes a section for a network logon service with path /var/www, guest ok set to yes, and read only set to no. A note indicates that this section needs to be uncommented and the directory created if Samba is configured as a domain controller. The bottom of the screen shows the nano key bindings.

```
GNU nano 2.0.9          File: /etc/samba/smb.conf          Modified
;   directory mask = 0700
#
# By default, \\server\username shares can be connected to by anyone
# with access to the samba server. Un-comment the following parameter
# to make sure that only "username" can connect to \\server\username
# This might need tweaking when using external authentication schemes
;   valid users = %S

#Un-comment the following and create the netlogon directory for Domain Logons
#(you need to configure Samba to act as a domain controller too.)
:[netlogon]
;   comment = Network Logon Service
;   path = /var/www
;   guest ok = yes
;   read only = no
;   share modes = yes

# Un-comment the following and create the profiles directory to store
# users profiles (see the "logon path" option above)
# (you need to configure Samba to act as a domain controller too.)

^G Get Help ^O WriteOut ^R Read File ^V Prev Page ^X Cut Text ^C Cur Pos
^X Exit ^J Justify ^U Where Is ^D Next Page ^U UnCut Text ^I To Spell
```

Ganti nama workgroup menjadi ujian
dan di tempat share kita ganti path nya= /var/www
read only=no
share modes=yes

```
root@admin:/# /etc/init.d/samba restart
 * Stopping Samba daemons
 * Starting Samba daemons
 [ OK ]
root@admin:/# _
```

Setelah selesai anda restart sambanya

#/etc/init.d/samba restart

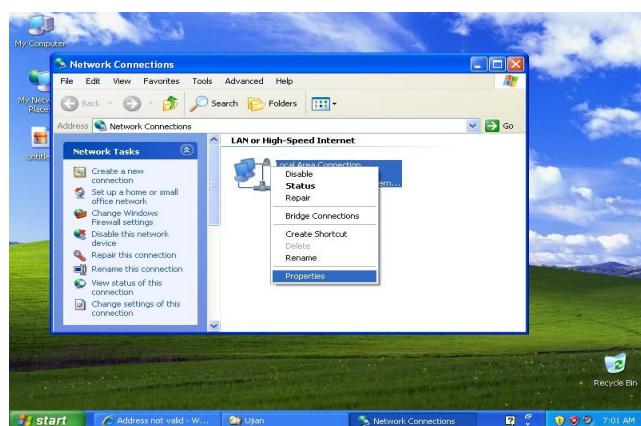
CLIENT

Setelah WEB SERVER dan DNS server telah terinstall maka kita uji di client

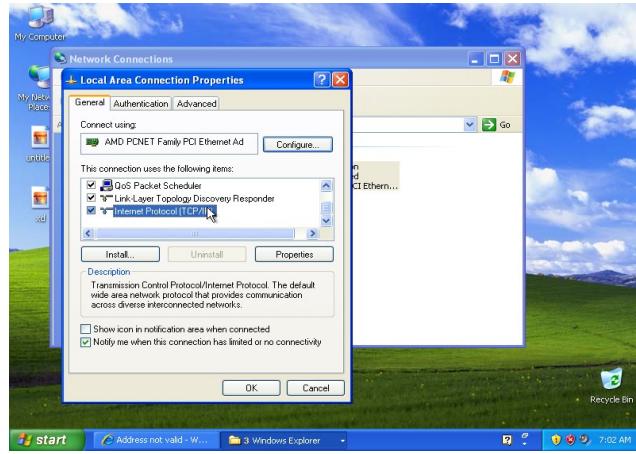


Setting ip

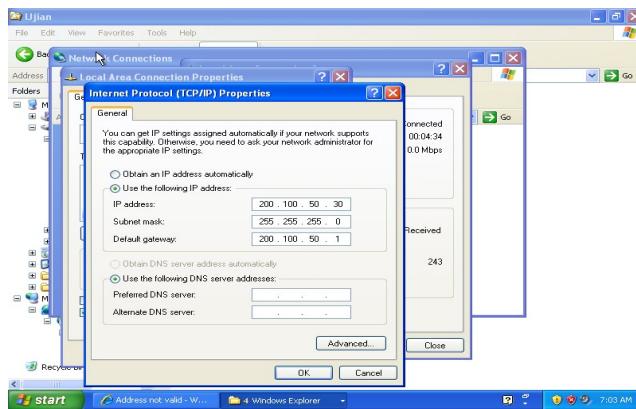
Clik kanan di my network place lalu properties



Klik kanan di local area network



Double klik di internet protocol

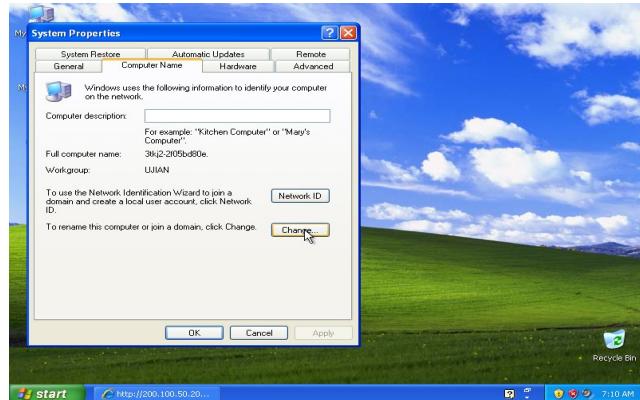


Lalu masukan IP address

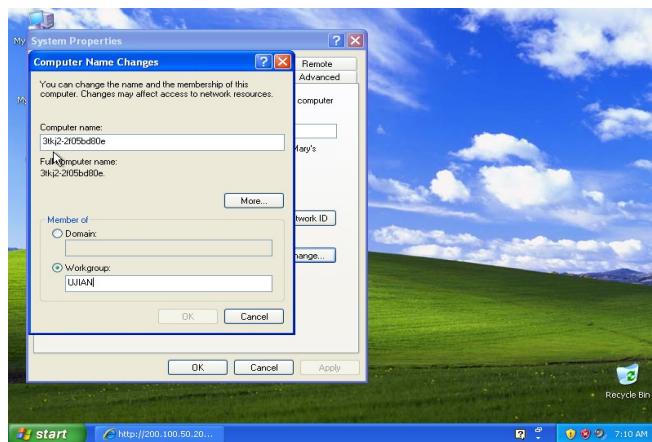
Setelah selesai membuat IP lalu kita mengganti workgrupnya



Klik kanan di my computer



Lalu pilih bacaan change



Lalu ganti workgroupnya menjadi ujian

Setelah itu OK

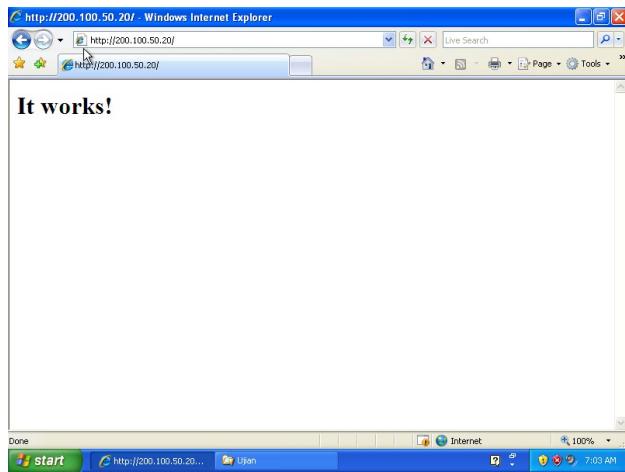
Lalu computer akan meminta restart

Pilih yes

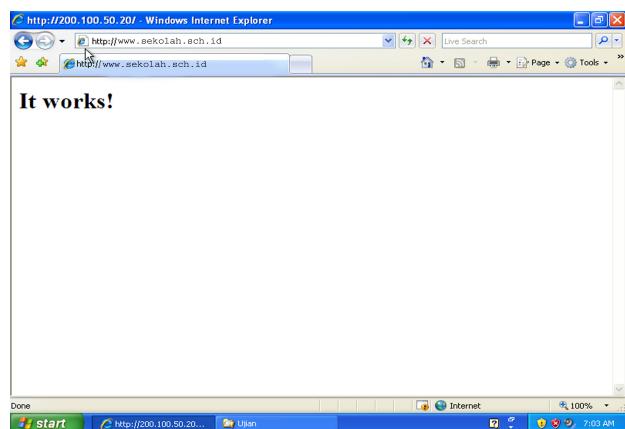
Setelah itu kita cek webserver di client apakah dia mao atau tidak

Lalu anda buka internet explorer

Masukan alamat IP yang anda buat di webserver



Setelah webservernya berhasil lalu anda coba DNS nya

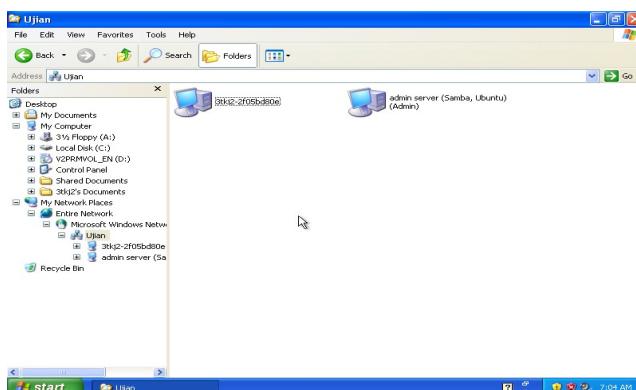


Setelah berhasil kedua-duanya lalu kita coba samba nya

Klik kanan di my network places,lalu pilh explore



Lalu tanda + yang ada di tulisan microsoft klik,dan di ujian juga



Tampilan samba di server

Penutup

Demikianlah jobsheet yang saya buat, semoga dapat bermanfaat bagi pembacanya dan menjadi panduan untuk belajar dan dapat membantu kemajuan pendidikan teknologi pada bangsa Indonesia ini. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan kata-kata, nama atau gelar.